ANALISIS SIMPAN PINJAM PADA KUD KARYA MINA TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA IKAN LAUT KELURAHAN TEGALSARI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:
Nadhia Marsa Alfiana
NIM. 1817201197

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

JURUSAN EKONOMI DAN KEUNGAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nadhia Marsa Alfiana
NIM	: 1817201197
Jenjang	: S.1
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: Ekonomi dan Keuangan Syari'ah
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	: Analisis Simpan Pinjam Pada KUD Karya Mina Terhadap Pengembangan Usaha Ikan Laut Kelurahan Tegalsari

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 10 Januari 2023
Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
7323AAKX164122976

Nadhia Marsa Alfiana
NIM. 1817201197

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

ANALISIS SIMPAN PINJAM PADA KUD KARYA MINA TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA IKAN LAUT KELURAHAN TEGALSARI

Yang disusun oleh Saudara **Nadhia Marsa Alfiana NIM 1817201197** Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu** tanggal **18 Januari 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji	Sekretaris Sidang/Penguji
Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.	Sarpini, M.E.Sy.
NIP. 19781231 200801 2 027	NIP. 19830404 201801 2 001

Pembimbing/Penguji

Dr. Atabik, M.Ag.
NIP. 19651205 199303 1 004

Purwokerto, 24 Januari 2023
Mengetahui/Mengesahkan
Dekan

Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.h. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di-
Purwokerto.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Nadhia Marsa Alfiana NIM 1817201197 yang berjudul :

Analisis Simpan Pinjam Pada KUD Karya Mina Terhadap Pengembangan Usaha Ikan Laut Kelurahan Tegalsari

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 10 Januari 2023
Pembimbing,

Dr. Atabik, M.Ag
NIP. 19651205 199303 1 004

MOTTO

"Orang tidak akan pernah menilai apa yang kita mulai, tapi orang selalu menilai apa yang kita selesaikan"

"Orang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain selalu mengira bahwa ia selalu senang"
(Imam Syafi'i)

Analisis Simpan Pinjam Pada KUD Karya Mina Terhadap Pengembangan Usaha Ikan Laut Kelurahan Tegalsari

Oleh: Nadhia Marsa Alfiana
NIM: 1817201197
Email: nadhiamarsalf@gmail.com

ABSTRAK

Koperasi merupakan wadah dimana kepentingan pribadi dan kepentingan kelompok tergabung sedemikian rupa. Sehingga melalui kegiatan kelompok, kepentingan pribadi para anggota menjadi kekuatan pendorong yang memberikan manfaat bagi seluruh anggota kelompok tersebut. Dengan dilakukannya usaha-usaha tersebut membuat para anggota koperasi menjadi hidup sejahtera, karena mereka dapat merasakan dan menggunakan fungsi dari Koperasi Unit Desa secara keseluruhan. Koperasi Unit Desa Karya Mina merupakan salah satu koperasi primer yang berada di Kota Tegal. Unit Simpan Pinjam memiliki peran yang cukup besar dalam pemenuhan permodalan karena salah satu tujuan Koperasi Unit Desa Karya Mina untuk mensejahterakan angotanya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yang dilakukan dengan beberapa tahap yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, Peran Koperasi Unit Desa Karya Mina dalam membantu Usaha Ikan Laut sudah tergolong baik dibuktikan dengan membantu memenuhi kebutuhan masyararakat yang bekerja di sektor perikanan melalui pinjaman dengan syarat yang mudah dan angsuran yang cukup ringan. Tetapi, dalam aspek *financial perspective* belum terlihat memiliki peran karena pelaku Usaha Ikan Laut belum melakukan pencatatan laporan keuangan dari sebelum mendapat pinjaman dan setelah mendapat pinjaman. Koperasi Unit Desa Karya Mina sudah terlibat langsung dalam kegiatan sosial di masyarakat.

Kata Kunci : Pengembangan Usaha Ikan Laut, KUD Karya Mina Kota Tegal, Analisis Pinjaman

Analysis of Saving and Loans in Karya Mina Village Unit Cooperatives for the Development of Marine Fish Businesses in the Tegalsari Village

Oleh: Nadhia Marsa Alfiana
NIM: 1817201197
Email: nadhiamarsalf@gmail.com

ABSTRACT

Cooperatives are a place where personal interests and group interests are combined in such a way. So that through group activities, the personal interests of the members become a driving force that benefits all members of the group. By carrying out these efforts, the members of the cooperative can live a prosperous life, because they can feel and use the functions of the Village Unit Cooperative as a whole. The Karya Mina Village Unit Cooperative is one of the primary cooperatives in Tegal City. The Savings and Loans Unit has a significant role in fulfilling capital because one of the objectives of the Karya Mina Village Unit Cooperative is to prosper its members.

This study uses a qualitative method. Data collection techniques using Observation, Interview, and Documentation. The data analysis technique uses the data analysis model of Miles and Huberman which is carried out in several stages, namely, data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

Based on the research that has been done, the role of the Karya Mina Village Unit Cooperative in helping Marine Fish Businesses is quite good, proven by helping to meet the needs of people working in the fisheries sector through loans with easy terms and fairly light installments. However, from a financial perspective it is not seen that they have a role because Marine Fish Business actors have not recorded financial reports before receiving a loan and after receiving a loan. The Karya Mina Village Unit Cooperative has been directly involved in social activities in the community.

Key word : Marine Fish Business Development, Karya Mina Village Unit Cooperative, Loans Analysis

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

1. **Konsonan tunggal**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba’	b	be
ت	ta’	t	te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha’	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	Żal	ż	ze (dengan titik di atas)
ر	ra’	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	s	es (dengan garis di bawah)
ض	ḍad	d	de (dengan garis di bawah)
ط	ṭa’	t	te (dengan garis di bawah)
ظ	ẓa	z	zet (dengan garis di bawah)
ع	‘ain	‘_	Apostrof terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa’	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	waw	w	we
ه	ha’	h	ha
ء	hamzah	_’	apostrof
ي	ya’	y	ye

2. **Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap.**

عدّة	ditulis	‘iddah

3. **Ta’marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.**

حكمه	ditulis	Hikmah	جزيه	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

a. Bila diikuti dengankata sandang “*al*” serta bacaan ke dua itu terpisah, makaditulis dengan h.

كرامةالاولياء	ditulis	Karâmah al-auliyâ’

b. Bila ta‟ marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t

زكاةالفطر	ditulis	Zakât al-fitr

4. **Vokal pendek**

َ	Fathah	ditulis	A
ِ	Kasrah	ditulis	I
ُ	Dammah	ditulis	U

5. **Vokal panjang**

1.	Fathah + alif	ditulis	A
	جاهلية	ditulis	Jâhiliyah
2.	Fathah + ya’ mati	ditulis	A
	تنسى	ditulis	Tansa
3.	Kasrah + ya’ mati	ditulis	I
	كريم	ditulis	Karîm
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	U

	فروض	ditulis	Furûd

6. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya’mati	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	Au
	قول	ditulis	Qaul

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أأنتم	ditulis	a’antum
أعدت	ditulis	u’iddat

8. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qomariyyah

القياس	ditulis	al-qiyâs

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan harus syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السماء	ditulis	As-samâ

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya**.**

ذوئ الفروض	ditulis	Zawi al-furûd

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat, rahmat, dan karunia yang tak terhingga. Dimana dengan izin-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis Simpan Pinjam Pada Koperasi Unit Desa Terhadap Pengembangan Usaha Ikan Laut Kelurahan Tegalsari". Shalawat serta salam semoga senantiasa Allah SWT berikan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabatnya, dan para pengikutnya sampai akhir zaman.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) dalam menyeesaikan skripsi ini, penulis menerima banyak saran, bimbingan, dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag. Rektor UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag. Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, S.Ag., M.M. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I selaku Koordinator Program Studi Ekonomi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Atabik, M.Ag selaku dosen pembimbing, terimakasih telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

8. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Seluruh Pengurus dan Karyawan KUD Karya Mina yang telah memberikan kemudahan dalam melakukan penelitian skripsi ini.
10. Orang tua tercinta Bapak Aji Markuat dan Ibu Naning Ida Susanti serta Adik saya Fikri Marsa Anjaresta yang telah memberikan doa, kasih sayang serta dukungannya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Walaupun terpisah jarak semoga saya bisa memenuhi harapan dan dapat membanggakan.
11. Seluruh keluarga besar yang selalu memberikan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
12. Miftahul Ngalim terimakasih selalu percaya kepada saya, selalu membersamai suka dan duka, membantu saya dengan cara apapun, dan selalu memberikan dukungan kepada saya dari awal hingga akhir. Semoga diberikan kelancaran rejeki, berkah, dan kesuksesan untukmu.
13. Adeli Rizqidanti Affricia, Fanny Yolanda Kuntoro, Fie Alfail Nuril, Inggit Ayu, Laely Komalasari, Andri Adhi Pramana, Dimas Gustian, dan Via Dwi Sari terimakasih telah menjadi sahabat yang selalu memberikan motivasi dan mendengarkan suka duka dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Sinta Kusumadewi, Fike Fetriyana, Arina Nur Ifadloh, dan Siti Fatimah yang telah memberikan waktu kalian untuk saling cerita, memotivasi, dan berbagi suka dan duka dari awal kuliah sampai saat ini. See you on top!.
15. Teman-teman kelas Ekonomi Syariah E angkatan 2018 dan teman-teman organisasi yang telah membersamai dan memberikan pengalaman terbaik semasa di kampus.
16. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all these hard work , I wanna thank me for always no day off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for being a giver and trying to do more than I receive. I wanna thank me for trying do more right than wrong, I wanna thank me for just being me all time.*

Semoga segala doa, bantuan, dukungan, motivasi, saran, serta arahan yang diberikan dapat menjadi amalan baik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran agar skripsi ini dapat lebih baik dan bermanfaat kedepannya.

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan dapat dipergunakan bagi perkembangan akademik.

Purwokerto, 09 Januari 2022

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PENGESAHAN iii
NOTA DINAS PEMBIMBING iv
MOTTO v
ABSTRAK vi
ABSTRACT vii
PEDOMAN TRANSLITERASI viii
KATA PENGANTAR xi
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xvii
DAFTAR LAMPIRAN xvii
BAB I : PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Definisi Operasional 11
C. Rumusan Masalah 12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 12
BAB II : LANDASAN TEORI 14
A. Koperasi Unit Desa 14
B. Pinjaman 21
C. Usaha Ikan Laut 25
D. Landasan Teologis 26
E. Kajian Pustaka 28
BAB III : METODE PENELITIAN 32
A. Jenis Penelitian 32
B. Tempat dan Waktu Penelitian 32
C. Subyek dan Obyek Penelitian 32
D. Sumber Data 33
E. Teknik Pengumpulan Data 33

F. Teknik Analisis Data 34
G. Uji Keabsahan Data 35
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN 36
A. Sejarah Koperasi Unit Desa Karya Mina 36
B. Visi dan Misi Koperasi Unit Desa Karya Mina 38
C. Unit Simpan Pinjam Koperasi Unit Desa Karya Mina 38
D. Struktur Organisasi 40
E. Hasil Penelitian dan Pembahasan 44
E.1. Peran Pinjaman KUD Karya Mina 44
E.2. Usaha Ikan Laut 50
E.3. Analisis Peranan KUD Karya Mina terhadap Usaha Ikan Laut 55
F. Keterbatasan Peneliti 59
BAB V : PENUTUP 60
A. Kesimpulan 60
B. Saran 61
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Pinjaman Koperasi Unit Desa Karya Mina 7
Tabel 2. Penelitian Terdahulu.....29
Tabel 3. Anggaran & Realisasi Pinjaman 39
Tabel 4. Daftar Nama Karyawan.....40
Tabel 5. Nama Kelompok Pinjaman.....41
Tabel 6. Nama Pengurus KUD “Karya Mina” 42
Tabel 7. Nama Pengawas KUD “Karya Mina” 43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Rekapitulasi Data Koperasi Jawa Tengah 3
Gambar 2. Kantor KUD “Karya Mina” 37
Gambar 3. Ruang Unit Simpan Pinjam 37
Gambar 4. Struktur Organisasi KUD “Karya Mina” 40
Gambar 5. Prosedur Pengajuan Pinjaman 43
Gambar 6. Brosur Pinjaman KUD “Karya Mina” 48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara 63
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian 84
Lampiran 3. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi 105
Lampiran 4. Surat Izin Observasi 106
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian 107
Lampiran 6. Surat Usulan Pembimbing Skripsi 108
Lampiran 7. Pernyataan Kesediaan Menjadi Pembimbing Skripsi 109
Lampiran 8. Surat Rekomendasi Seminar Proposal 110
Lampiran 9. Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal 111
Lampiran 10. Berita Acara Seminar Proposal 112
Lampiran 11. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif 113
Lampiran 12. Sertifikat BTA PPI 114
Lampiran 13. Sertifikat Bahasa Arab 115
Lampiran 14. Sertifikat Bahasa Inggris 115
Lampiran 15. Sertifikat PBAK 116
Lampiran 16. Sertifikat PPL.....117
Lampiran 17. Sertifikat KKN 118
Lampiran 18. Sertifikat Aplikasi Komputer 119
Lampiran 19. Sertifikat Seminar Nasional 120
Lampiran 20. Sertifikan Dimensi Hasil Pengabdian Masyarakat 121
Lampiran 21. Daftar Riwayat Hidup 122

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Negara Indonesia banyak sekali program yang sudah dibuat oleh pemerintah yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan untuk masyarakat Indonesia. Masalah yang dihadapi oleh masyarakat miskin yaitu tentang ekonomi dan juga kurangnya akses masyarakat untuk memperoleh peningkatan kemampuan dan ketrampilan masyarakat termasuk informasi (Edilius, 2004). Keinginan pemerintah untuk memperbaiki perekonomian serta untuk meningkatkan kesejahteraan para masyarakatnya telah dibentuk banyak program salah satunya yaitu didirikannya koperasi. Koperasi di Indonesia yang sebagai salah satu badan usaha dan juga sekaligus dinilai dapat menggerakan ekonomi rakyat.

Koperasi memiliki ketentuan dalam pasal 1 ayat (1) undang-undang tentang perekonomian UU No 25 tahun 1992 Lembaran Negara RI tahun 1992 No 116 berisikan tentang badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan (Sitio, 2001:89)

Koperasi merupakan badan hukum dengan berprinsip pada asas kekeluargaan yang memiliki anggota, cara kerja koperasi yaitu dengan menghimpun dana yang dilakukan oleh pihak koperasi lalu dana tersebut digunakan sesuai kebutuhan koperasi dan anggotanya (Purnomo, Sulistyo Sidik dan Briljan Sudjana, 2010). Dana setelah dihimpun oleh koperasi akan dikelola oleh bagian manajemen koperasi, dan digunakan untuk perkembangan usaha lainnya dan dapat membantu memberikan pinjaman kepada anggota atau masyarakat yang membutuhkan melalui ketentuan yang sudah ditetapkan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT). (Maharani et al, 2021). Dana akan disalurkan kepada para anggota atau masyarakat yang

sudah memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan oleh pihak koperasi dan dinilai layak untuk memperoleh bantuan dari koperasi.

Perlu diketahui bahwa dibentunya koperasi tidak semata-mata tujuan ekonominya saja karena ideologis pendekatan yang membentuk koperasi sebagai organisasi, bisa dari pihak internal maupun eksternal (Mauleny, et al 2019). Dalam Penjelasan pasal 33 UUD 1945 menempatkan koperasi sebagai soko guru yang berperan ikut membangun tatanan perekonomian nasional, maka pihak koperasi dalam memberikan kredit kepada anggotanya harus yang baik dalam menjalankan kebijakan sesuai dengan tatanan (Nendra, 2018). Dengan adanya kebijakan pemberian kredit dapat menciptakan kerjasama yang erat dengan semua anggota sesuai fungsinya masing-masing dalam mengelola informasi yang ada. Semakin efektif dalam pemberian kebijakan kredit yang telah diterapkan koperasi diharapkan mendapatkan pengendalian intern yang baik.

Kebijakan ekonomi yang telah diterapkan oleh pemerintah pada saat ini, sangat mengedepankan pada pemberdayaan usaha kecil dan menengah untuk pembangunan nasional. Negara Indonesia telah menggerakan dan memajukan koperasi dengan menjadi salah satu badan usaha sekaligus dianggap dapat mengerakan ekonomi masyarakat. Koperasi harus memiliki prinsip yang menjadi landasan pokok untuk menjalankan usahanya. Prinsip tersebut meliputi kemandirian, keanggotaan yang bersifat terbuka, penggelolaan yang dilakukan secara demokratis, pembagian sisa hasil usaha secara adil dan sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota, pemberian balas jasa atas modal, pendidikan perkoprasian serta kerjasama antar koperasi.

Gambar. 1
Rekapitulasi Data Koperasi
Provinsi Jawa Tengah 2021

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Koperasi			RAT	Jumlah Anggota			Karyawan			Manager			Permodalan		Jumlah	Volume Usaha	S H U
		Aktif	Tidak Aktif	Jumlah	Tahun 2020	Lk. (Orang)	Pnrp. (Orang)	Jumlah (Orang)	Lk. (Orang)	Pnrp. (Orang)	Jumlah (Orang)	Lk. (Orang)	Pnrp. (Orang)	Jumlah (Orang)	Sendiri (Rp. Juta)	Luar (Rp. Juta)	(Rp. Juta)	(Rp. Juta)	(Rp. Juta)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Kab. Cilacap	272	132	404	142	96.400	71.606	168.006	620	586	1.206	85	36	121	511.959	711.077	1.223.036	260.781	65.958
2	Kab. Banyumas	470	100	570	122	16.607	18.542	35.149	495	215	710	78	2	80	418.136	35.755	453.890	91.508	12.825
3	Kab. Purbalingga	171	73	244	73	29.287	22.454	51.741	655	214	869	33	8	41	130.446	133.669	273.115	200.013	7.082
4	Kab. Banjarnegara	347	78	425	184	57.800	48.025	105.825	1.275	850	2.125	62	7	69	258.809	304.450	563.259	528.928	8.273
5	Kab. Kebumen	339	50	389	185	97.849	64.479	162.328	1.263	647	1.910	98	23	121	182.130	225.933	408.063	274.522	7.746
6	Kab. Purworejo	182	91	273	112	89.545	40.594	90.139	229	134	363	16	5	21	193.885	351.894	545.779	448.535	6.595
7	Kab Wonosobo	260	129	389	163	140.264	106.886	247.150	1.306	989	2.295	100	80	180	395.711	1.425.461	1.821.172	2.722.063	17.600
8	Kab Magelang	298	149	447	183	121.044	85.928	206.972	1.662	715	2.377	119	13	132	192.759	231.859	424.618	516.210	11.299
9	Kab Boyolali	583	281	864	167	68.813	93.681	162.494	4.070	932	5.011	172	22	194	129.302	188.577	311.900	550.378	12.068
10	Kab Klaten	701	197	898	279	97.535	75.549	173.084	1.170	818	1.988	104	26	130	360.674	932.794	1.293.468	332.795	6.391
11	Kab Sukoharjo	356	79	435	38	81.982	31.308	113.290	781	379	1.160	196	24	220	321.158	530.264	851.422	622.494	24.025
12	Kab Wonogiri	770	7.142	7.912	288	113.727	84.362	198.089	669	228	897	89	24	113	280.445	802.025	1.082.470	506.008	16.628
13	Kab Karanganyar	227	908	1.135	113	64.443	41.181	105.624	362	294	656	55	13	68	117.538	200.465	318.003	440.724	10.874
14	Kab Sragen	291	814	1.105	291	36.887	19.389	56.276	1.634	718	2.352	104	32	136	50.230	140.887	191.117	272.314	3.263
15	Keb Grobogan	375	153	528	99	56.777	26.264	83.041	245	217	462	19	13	32	301.130	230.576	531.706	363.187	11.549
16	Kab Blora	268	460	728	164	59.811	114.528	174.339	408	324	732	45	12	57	261.720	553.779	815.499	892.845	10.366
17	Kab Rembang	265	266	531	79	49.603	47.804	97.407	255	188	443	25	11	36	157.357	49.051	206.408	287.177	11.877
18	Keb Pati	279	347	626	130	224.422	217.518	441.940	972	547	1.519	43	9	52	371.049	1.081.787	1.452.836	1.137.956	30.033
19	Kab Kudus	462	73	535	93	59.427	87.468	146.895	815	511	1.326	49	11	60	450.818	341.638	792.456	900.461	25.695
20	Kab Jepara	546	105	651	64	42.333	96.864	139.197	69	34	103	207	289	496	17.961	95.635	113.576	106.692	1.649
21	Kab Demak	566	96	662	156	31.270	22.600	53.870	333	308	641	54	15	69	204.830	294.816	499.646	304.907	13.550
22	Kab Semarang	203	126	329	113	61.828	70.940	132.768	320	219	539	38	12	50	260.054	337.960	578.014	161.676	18.652
23	Kab Temanggung	335	265	600	104	57.898	32.868	90.766	210	433	643	34	15	49	159.346	211.558	370.904	240.155	8.860
24	Kab Kendal	459	130	589	198	41.339	42.379	83.718	337	382	719	24	14	38	313.460	374.989	688.449	421.934	12.798
25	Kab Batang	128	109	237	77	39.024	36.546	75.570	298	364	662	32	10	42	179.048	385.111	564.157	295.962	6.557
26	Kab Pekalongan	235	390	625	74	39.248	33.042	72.290	291	225	516	66	21	87	151.252	164.729	315.981	191.565	6.442
27	Kab Pemalang	351	269	620	25	30.030	26.292	56.322	566	292	858	42	3	45	236.211	182.200	418.511	80.494	2.364
28	Kab Tegal	257	182	439	119	71.718	40.145	111.863	349	286	635	59	8	67	224.658	258.280	482.938	306.688	12.827
29	Kab Brebes	305	74	379	86	60.132	24.577	84.709	1.348	558	1.906	82	21	103	221.395	245.251	466.646	653.517	9.686
30	Kota Magelang	201	15	216	80	11.106	7.380	18.486	129	84	213	9	4	13	205.765	92.036	297.801	198.688	7.620
31	Kota Surakarta	281	317	598	129	38.285	33.434	71.719	472	454	926	43	24	67	369.724	258.963	628.687	303.218	19.889
32	Kota Salatiga	127	53	180	56	20.062	19.138	39.200	307	212	519	26	17	43	113.041	161.784	274.825	75.300	7.965
33	Kota Semarang	559	158	717	319	84.905	81.136	166.041	1.499	908	2.407	173	84	257	758.371	958.426	1.716.797	1.414.386	76.973
34	Kota Pekalongan	149	106	255	79	24.387	16.743	41.130	547	315	862	32	2	34	105.130	337.866	442.996	139.109	4.652
35	Kota Tegal	89	93	182	57	25.758	9.002	34.760	285	161	446	14	2	16	100.817	65.573	166.390	398.678	3.316
36	Provinsi	689	260	949	288	1.061.532	1.074.234	2.135.766	8.498	4.661	13.159	197	39	236	1.391.180	7.852.467	9.243.647	6.612.684	86.473
*	Jumlah TW II 2021	12.396	14.270	26.666	4.959	3.253.078	2.934.886	6.187.964	34.755	19.382	54.135	2.585	901	3.484	10.060.686	20.699.565	30.760.251	23.152.748	601.120

Sumber: Data Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Dan Pertama Republik Indonesia

Sampai dengan bulan Desember tahun 2021, tercatat jumlah koperasi dengan di Jawa Tengah 26.666 unit dan 12.396 merupakan koperasi aktif dengan jumlah anggota sebanyak 6.187.964. Data tersebut didapat dari situs resmi kementerian koperasi dan usaha kecil dan menengah Republik Indonesia. Di Indonesia banyak sekali mengenai macam-macam jenis koperasi, salah satunya koperasi unit desa. Peranan koperasi untuk memberikan bantuan kepada masyarakat atau anggota koperasi tersebut yang ingin mempunyai usaha kecil dan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi sehari-hari agar dapat hidup dan berkembang. Tujuan koperasi adalah untuk memajukan kesejahteraan anggota pada dan masyarakat pada umumnya, dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan dengan pancasila dan UUD 1945 salah satu cara serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional.

Kondisi koperasi di tanah air secara umum berbeda dengan kondisi koperasi di mancanegara. Tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat koperasi

yang menjadi besar dan banyak koperasi yang bernaung dibawah pemerintahan ataupun BUMN, seperti Koperasi AD, Koperasi AU, Koperasi Semen. Koperasi mampu menjadi besar karena keunggulan komparatif anggotanya, bukan pada instansi yang menaunginya (Tanjung, 2016:109-110).

Koperasi biasanya memberikan penawarkan di program peminjaman dan penyimpanan uang yang biasa dikenal dengan koperasi simpan pinjam. Tujuannya supaya anggota merasa aman menabung pada koperasi tersebut selain itu dalam hal peminjaman, anggota dapat melakukan peminjaman kepada pihak koperasi untuk membangun usaha atau bisnis yang diinginkan, namun koperasi juga harus memikirkan tentang adanya azas keyakinan atas kemampuan bagi calon anggota yang akan melakukan peminjaman untuk melunasinya sehingga tidak ada kerugian bagi koperasi dan anggota penyimpan lainnya. Pinjaman dapat diartikan sebagai barang atau jasa yang menjadi kewajiban pihak yang satu untuk dibayarkan kepada pihak lain sesuai dengan perjanjian tertulis ataupun lisan, yang dinyatakan atau diimplikasikan serta wajib dibayarkan kembali dalam jangka waktu tertentu (Ardiyos, 2004). Ketersediaan modal merupakan hal penting untuk menjalankan sebuah usaha. Modal dapat berasal dari berbagai macam sumber, bisa dari modal sendiri maupun pinjaman dari bank/lembaga keuangan lainnya. Tak jarang banyak pelaku usaha yang masih mempermasalahkan modal untuk memulai dan menjalankan usaha. Terkadang ada pelaku usaha yang mempunyai modal minim sehingga sulit untuk lebih mengembangkan usahanya (Ayatullah & Latief, Abdul, 2018). Koperasi sangat berperanan penting dalam pertumbuhan perekonomian masyarakat Indonesia. Jika dibandingkan dengan bank menawarkan peminjaman uang dengan bunga relatif tinggi sehingga membuat kebanyakan masyarakat yang sudah melakukan peminjaman akan banyak terjadi kemacetan untuk membayar angsuran bahkan tidak mampu untuk melunasinya hingga terjadi wanprestasi.

Kota Tegal di Jawa Tengah dijuluki sebagai Kota Bahari yang mayoritas penduduknya mayoritas bekerja sebagai nelayan. Kota Tegal yang secara geografis terletak didaerah pantai utara Pulau Jawa memiliki potensi perikanan yang bagus didukung oleh adanya tiga tempat pelelangan ikan (TPI) yaitu TPI Pelabuhan, TPI Tegalsari, dan TPI Muarareja. Tegal dapat disebut sebagai salah satu kota yang memiliki aktivitas cukup tinggi di bidang perikanan. Hal ini dilihat dari tingginya nilai produksi perikanan dan tingginya jumlah penduduk yang berprofesi sebagai nelayan yaitu setengah dari total penduduk usia kerja di Kota Tegal.

Sektor perikanan di Kota Tegal menjadi usaha yang cukup menjanjikan Perikanan sebagai salah satu sub sektor yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan nasional dapat menghasilkan bahan pangan protein hewani, mendorong pertumbuhan agro industri sebagai penyedia bahan baku, meningkatkan devisa melalui peningkatan ekspor hasil perikanan, meningkatkan pendapatan serta memberikan kesejahteraan untuk para nelayan. (Perikanan, 2016)

Pesisir memiliki potensi perikanan tangkap cukup besar dan memberi peluang mata pencaharian (Kusnadi, 2008:39). Usaha perikanan di Kota Tegal terhitung menjanjikan, sampai saat ini nasib para Anak Buah Kapal (ABK) masih terhitung memperihatinkan. Kesejahteraan mereka masih rendah. Hal ini menunjukkan ketimpangan bisnis perikanan di Kota Tegal. Di satu sisi para juragan mendapatkan keuntungan besar dan disisi lain para pekerja dari ABK hingga nelayan kecil masih prihatin.

Melihat fenomena tersebut walikota tidak tinggal diam, walikota mengajak nelayan untuk menabung dalam wadah koperasi baik untuk dirinya sendiri, keluarga dan kelompok. Menabung di koperasi dapat meningkatkan ekonomi kerakyatan yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan nelayan. Koperasi yang dimaksud yaitu KUD Kaya Mina. Tidak hanya menabung, nelayan dapat melakukan pinjaman kredit untuk pengembangan usahanya. Terutama untuk usaha-usaha yang berhubungan dengan perikanan seperti

usaha olahan hasil perikanan, usaha penjualan ikan laut atau usaha-usaha lainnya yang dapat membangun penguatan

Masyarakat pesisir dapat merupakan masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah dekat pantai. Namun pemahaman tentang masyarakat pesisir dipadankan dengan masyarakat yang berdomisili di wilayah pesisir yang hidupnya masih tertinggal (Handini, et al, 2019). Menurut masalah yang dihadapi oleh masyarakat pesisir di Kota Tegal antara lain kurangnya modal, minimnya fasilitas untuk penunjang perikanan dan pemasaran hasil tangkapan. Masalah ini seharusnya bisa diatasi, salah satunya dengan melalui gerakan koperasi. Koperasi merupakan salah satu organisasi ekonomi yang memiliki asas kekeluargaan yang lebih mengutamakan rasa persaudaraan dan solidaritas di antara anggota-anggotanya. Sebagai masyarakat pesisir yang berprofesi sebagai nelayan menempati strata sebagai masyarakan golongan ekonomi kebawah, sebab yang logis adalah sebagai nelayan tradisional masih kalah saing dengan banyak kapal nelayan modern lainnya di luar negeri. Basrowi (2009) mengklasifikasikan nelayan menjadi empat, yaitu: (1) Masyarakat Nelayan Tangkap; (2) Masyarakat Nelayan Pengumpul; (3) Masyarakat Nelayan Buruh; dan (4) Masyarakat Nelayan Tambak.

KUD Karya Mina dengan perkembangan yang sangat pesat dari mulai berdiri pada tahun 1912 “dilihat dari beberapa unit usaha yang semuanya berkembang pada Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Mina berdiri sejak tahun 1912 jauh sebelum Indonesia merdeka jika dilihat dari tingkat primer yang beranggotakan nelayan yang ada di Tegalsari merupakan masyarakat yang sangat membutuhkan dari pelayanan Koperasi Unit Desa karena dapat menyediakan fasilitas-fasilitas melalui unit usaha yang mereka buat untuk membantu kebutuhannya di Kelurahan Tegalsari Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal.” (Wawancara pada 27 Februari 2022).

KUD Karya Mina memiliki kontribusi besar dalam sektor perikanan ini memiliki beberapa unit usaha yaitu Docking Kapal, Unit persewaan basket, Apotik Mitra Mina Sehat, Unit SPBB dan Unit Simpan Pinjam. Peran Unit Simpan Pinjam dengan memberikan pinjaman modal pada masyarakat yang

membutuhkan. Modal merupakan faktor produksi yang sangat penting, karena tanpa adanya modal maka seseorang tidak bisa menjalankan usahanya. Nelayan kecil yang ada di Keluarahan Tegalsari cenderung masih tertinggal, mereka tidak memiliki modal yang cukup besar, modal yang di butuhkan untuk melaut mencapai jutaan rupiah. Selain itu, dengan melimpahnya hasil laut membuat masyarakat Kelurahan Tegalsari banyak yang membuka usaha olahan ikan laut.

Unit Simpan Pinjam berdiri sejak tahun 2005, dengan berdirinya Simpan Pinjam kini masyarakat pesisir sangat merasa terbantu karena dapat memberikan modal yang dibituhkan untuk menjalankan usaha ikat laut ini.

Tabel 1.

Data Simpan Pinjam Koperasi Unit Desa Karya Mina Periode Juli-Desember 2022

No	Bulan	Realisasi Pinjaman
1	Juli	Rp 70.286.017,69
2	Agustus	Rp 67.666.502,71
3	September	Rp 89.431.932,10
4	Oktokber	Rp 54.880.938,91
5	November	Rp 101.499.940,14
6	Desember	Rp 91.733.912,13

Sumber: Data KUD Karya Mina Tegalsari Periode Maret-Juli

KUD Karya Mina dalam unit Simpan Pinjam terdapat besaran minimal dan maksimal pinjaman yang dapat diajukan. Untuk simpan pinjam swamitra pinjaman 1.000.000-150.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 12-60 bulan per anggota yang ingin mengajukan besaran pinjaman yang dibutuhkan. Dari hasil wawancara peneliti dengan Kordinator unit Simpan Pinjam Swamitra di KUD Karya Mina, yaitu Bapak Edy Suwito tanggal 6 Juli 2022, beliau menjelaskan “bahwasannya di dalam Simpan Pinjam mengacu pada anggaran dasar dan anggaran rumah tangga KUD Karya Mina dalam menjalankan usahanya ini menetapkan pembagian simpanan anggota untuk para anggota KUD Karya Mina yang ingin bergabung sebesar

Simpanan pokok Rp100.000, Simpanan Wajib Rp.60.000, Simpanan Sukarela Rp.10.000 dan Simpanan khusus Rp.500.000 total keseluruhan sebesar Rp.670.000,-." (Wawancara Pada 6 Juli 2022)

Pada tanggal 11 Mei 2022 peneliti telah melakukan wawancara kepada 3 orang anggota yang melakukan simpan pinjam di Koperasi Unit Desa Karya Mina Kelurahan Tegalsari. Menurut Ibu Wati (Pemilik usaha Sari Ulam), beliau sudah selama 10 tahun dan mengembangkan dengan membuka Ruko Sari Ulam kurang lebih selama 7 tahun beliau mengatakan bahwa dahulu suaminya menjadi nahkoda disebuah kapal di Kota Tegal tetapi pensiun dini karena radiasi mata sehingga tidak bisa untuk berlayar kembali, sehingga Ibu Wati dan suami memutuskan untuk membuat olahan ikan laut yang cukup laku penjualannya karena kurangnya modal untuk usahanya bu Wati memutuskan untuk meminjam pada KUD Karya Mina karena menurut beliau waktu pelunasannya tidak memberatkan anggota dan modal tersebut sangat membantu untuk menyewa Ruko. Beliau juga mengatakan setelah memiliki Ruko penjualan semakin meningkat karena olahan ikan semakin bervariasi sehingga laba yang di dapat juga meningkat (wawancara pada tanggal 11 Mei 2022). Menurut Ibu Sri, Pemilik usaha jual beli ikan, beliau sudah selama kurang lebih 6 tahun ini merasakan keuntungan dari Simpan Pinjam Swamitra ini karena sebelum menjadi anggota simpan pinjam bu Sri hanya menjual ikan di Tempat Pelelangan Ikan saja yang dimana hanya menunggu pembeli yang datang saja, setelah menjadi anggota Ibu Sri dalam menjalankan usahanya dapat lebih luas dalam penjualannya karena dapat menyimpan di *freezer* ikan dan bisa bekerjasama dengan salah satu rumah makan *seafood* sehingga pendapatan bertambah (wawancara 11 Mei 2022). Menurut Bapak Supri, menurut beliau modal yang diberikan setelah menjadi anggota sangat membatu untuk membuka usaha ikan asin. Dalam sebulan Pak Supri bisa mendapat untung 15 juta/bulan. Beliau juga mengatakan dengan peminjaman modal pada KUD Karya Mina sangat membantu dalam menyelesaikan modal, jangka waktu dalam pelunasan juga tidak memberatkan jadi selama angsuran lancar tidak ada kendala (wawancara 11 Mei 2022).

Dalam pandangan Ekonomi Islam koperasi disebut dengan *syirkah ta'wuniyah* (persekutuan tolong menolong) yaitu suatu kerja sama antara dua orang atau lebih, yang satu pihak penyedia modal usaha sedangkan pihak lain melakukan usaha atas dasar *profit sharing* (membagi keuntungan). Program yang dimiliki oleh KUD Karya Mina tersebut membantu segala kebutuhan para anggotanya, merupakan bentuk usaha bersama untuk memperbaiki kehidupan ekonomi dan sangat cocok dengan acaran agama islam dengan. Setiap makhluk hidup dianjurkan untuk saling berdasarkan tolong-menolong anatara anggota-anggotanya maka akan tercipta kesejaheraan, kebahagiaan, dan kemakmuran. Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 2 (Agama, 2022) yaitu:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تُحِلُّوْا شَعَاۤىِٕرَ اللّٰهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَاۤىِٕدَ وَلَآ اٰۤمِّيْنَ الْبَيْتَ الْحَرَامَ يَبْتَغُوْنَ فَضْلًا مِّنْ رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًاۗ وَاِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوْاۗ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ اَنْ صَدُّوْكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ اَنْ تَعْتَدُوْاۘ وَتَعَاوَنُوْا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوٰىۖ وَلَا تَعَاوَنُوْا عَلَى الْاِثْمِ وَالْعُدْوَانِۖ وَاتَّقُوا اللّٰهَۗ اِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ

Artinya:
Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi baitul haram; mereka mencari karunia dan keridhaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalangimu dari masjidil haram, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya". (QS. Al-Maidah : 2)

Koperasi Unit Desa Karya Mina telah mengimplementasikan ayat tersebut dengan memberikan modal kepada anggota yang membutuhkan dengan prinsip tolong-menolong. Selain itu tentu diperlukan suatu aturan yang jelas dengan adanya aturan tertulis supaya koperasi tersebut dapat memberikan pelayanan yang baik dan efisien dalam melayani anggotanya serta mengayomi masyarakat yang ingin bergabung menjadi anggota koperasi. Dalam melaksanakan usahanya Koperasi Simpan Pinjam Swamitra yang ada

di KUD Karya Mina tidak lepas dari Aturan Undang- Undang, Aturan Menteri dan Anggaran Dasar ataupun Anggaran Rumah Tangga maka dalam malaksanakannya haruslah dilakukan dengan cara yang menguntungkan bagi kedua pihak dalam pelaksanaan peminjaman antara pengurus dan peminjam ataupun dengan calon anggota yang akan bergabung sebagai anggota koperasi tersebut dalam bentuk Simpanan maupun Pinjaman agar tidak ada yang merasa dirugikan oleh Koperasi dan menumbuhkan pentingnya rasa kepercayaan.

Masalah yang dihadapi oleh para masyarakat pesisir yaitu serba kekurangan dalam segi pandang ekonomi, dan merasa tidak layak untuk diberikan pinjaman menurut ukuran bank. Pada KUD Karya Mina anggota peminjaman modal tidak diharuskan mengedepankan bisnis yang sudah berjalan, setelah pemberian modal kepada anggota sesuai dengan kapasitasnya, selanjutnya KUD Karya Mina melakukan pendampingan sampai bisnis usaha anggotanya ini maju, maka anggota tetap menyimpan uangnya di KUD Karya Mina. Begitu cara menyimpan uang di KUD Karya Mina berbasis tolong menolong dan rasa kepercayaan para anggotanya

Alasan peneliti berawal Untuk menganalisis peran koperasi khususnya pada unit simpan pinjam swamitra yang ada di Koperasi Unit Desa Karya Mina sebagai sumber menyediakan bantuan modal yang dibutuhkan oleh masyarakat pesisir dalam penjualan hasil ikan lautnya. Maka, peneiti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang **“Analisis Simpan Pinjam Pada KUD Karya Mina Terhadap Pengembangan Usaha Ikan Laut Kelurahan Tegalsari”**

B. Definisi Operasional

1. Koperasi Unit Desa (KUD)

   Koperasi Unit Desa (KUD) adalah sebuah lembaga berada disebuah pedesaan yang beranggotakan penduduk sekitar desa tersebut, bergerak untuk menyediakan kebutuhan para masyarakatnya serta dapat sebagai wadah untuk para masyarakat berorganisasi ekonomi yang berasas kekeluargaan. untuk lingkup KUD mencakup satu wilayah kecamatan. Pembentukan Koperasi Unit Desa (KUD) ini diharapkan memenuhi berbagai bidang seperti simpan pinjam, kosumsi, produksi, pemasaran dan jasa yang disesuaikan dengan sumber pendapatan masyarakat. Koperasi unit desa diharapkan dapat menjadi tiang perekonomian dam membantu para anggotanya memenuhi modal yang berperan aktif untuk memperluas perekonomian dan memperlancar kebutuhan anggota (Handayani, et al. 2020).

2. Pinjaman

   Unit simpan pinjam swamitra merupakan salah satu unit untuk memenuhi kebutuhan anggota masyarakat dengan cara pemupukan simpanan dari para anggotanya yang kemudian dipinjamkan kembali kepada anggotanya yang membutuhkan modal untuk menjalankan usahanya. Unit simpan pinjam swamitra ini juga memberikan kemudahan untuk calon anggotanya dan tentunya prosedur pencairan dana lebih mudah, sederhana, dan cepat.

3. Pengembangan Usaha Ikan Laut

   Indonesia memiliki wilayah laut dan pesisir yang sangat luas, sehingga hasil laut sangat melimpah, karena ikan laut merupakan komoditi yang dapat dipanen sepanjang tahun atau tidak terlalu tergantung pada musim. Ikan adalah salah satu komoditi yang sangat dibutuhkan oleh manusia baik yang dapat dikonsumsi secara langsung maupun yang melalui proses lebih lanjut. Pengembangan usaha adalah suatu proses pelaksanaan usaha mengenai peluang pertumbuhan potensial selama usaha yang dimiliki

berjalan. Dalam hal seperti ini seseorang dapat memanfaatkan teknologi atau kekayaan untuk memperluas kapasitas untuk bisa membawa usahanya kepasar bisnis baru, serta mengembangkan bisnis. Jadi, perkembangan usaha merupakan suatu bentuk usaha agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi untuk mencapai satu titik kesuksesan atau keuntungan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dalam penelitian dari permasalahan yang diambil yakni: Bagaimana Simpan Pinjam Pada KUD Karya Mina Terhadap Pengembangan Usaha Ikan Laut Kelurahan Tegalsari?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian:

   Untuk mengetahui Simpan Pinjam Pada KUD Karya Mina Terhadap Pengembangan Usaha Ikan Laut Kelurahan Tegalsari

2. Manfaat penelitian:

   a. Manfaat Teoritis

   Manfaat Teoritis diharapkan dengan penelitian ini berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat luas berkaitan dengan peranan koperasi simpan pinjam pada koperasi unit desa dalam upaya mengembangkan usaha para anggotanya.

   b. Manfaat Praktis

   1) Bagi Akademik

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini juga menambah koleksi perpustakaan yang diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa atau pihak lain yang berkepentingan.

2) Bagi Pengurus KUD Karya Mina

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi memberikan masukan dan evaluasi pada Koperasi Unit Desa Karya Mina sehingga dapat menjadi acuan untuk mencapai tujuan yang maksimal.

3) Bagi Pemerintah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadikan acuan khususnya pada pengembangan bidang penjualan ikan laut yang dapat menambah pendapatan negara.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Koperasi Unit Desa

1. Pengertian dan Tujuan Koperasi

Kata "koperasi" berasal dari perkataan *Cooperation* (Bahasa Inggris) secara harfiah bermakna kerjasama, kerjasama dalam rangka mencapai tujuan bersama untuk kepntingan dan kemanfaatan bersama. Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia arti kata koperasi adalah kerjasama (Rahmah, 2018). Menurut Rudianto (2010:3) secara umum koperasi dipahami sebagai perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis.

Koperasi sebagai salah satu pelaku ekonomi, koperasi merupakan organisasi ekonomi yang berusaha menggerakkan potensi sumber daya ekonomi demi memajukan kesejahteraan anggota. Sesuai dengan pengertian koperasi bahwa koperasi merupakan kegiatan ekonomi yang berasaskan kekeluargaan. Maka tujuan utama koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya (Christy M. Tumbel, 2016).

Koperasi merupakan kumpulan orang-orang yang bekerja sama memenuhi satu atau lebih kebutuhan ekonomi atau bekerja sama melakukan usaha, maka dapat dibedakan dengan jelas dari badan-badan usaha atau pelaku kegiatan ekonomi yang lebih mengutamakan modal. Meskipun koperasi merupakan kumpulan dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, tetapi koperasi bukanlah badan amal (Nugraha, 2018). Pengertian koperasi yang diartikan oleh Enriquez adalah menolong satu sama lain *(to help one another*) atau saling bergandengan tangan *(hand in hand)*. Koperasi berkenaan dengan manusia sebagai individu dan dengan kehidupannya dalam masyarakat. Manusia tidak dapat melakukan

kerjasama sebagai satu unit, karena memerlukan orang lain dalam suatu kerangka kerja sosial *(social framework)*. Sehingga karakter koperasi berdimensi ganda (ekonomi dan sosial) (Tamba, 2001). Adapun maksud dan tujuan koperasi yaitu memajukan kesejahteraan anggota dan masyarakat, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila. (Rochmadi, 2011)

Pendapat lain mengatakan bahwa koperasi adalah suatu bentuk kerjasama dalam lapangan perekonomian. Kerjasama ini diadakan oleh orang-orang yang memiliki kesamaan jenis kebutuhan hidup mereka. Orang-orang ini bersama-sama mengusahakan kebutuhan sehari-sehari, yang mereka butuhkan. Untuk mencapai tujuan itu diperlukan adanya 22 kerjasama yang akan berlangsung terus, oleh sebab itu dibentuklah suatu perkumpulan sebagai bentuk kerjasama (Rahmah, 2018).

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa koperasi merupakan kumpulan orang-orang atau badan yang beruasaha bersama untuk memenuhi kebutuhan anggota dengan bekerjasama berdasarkan persamaan hak dan tanggung jawab serta kewajiban bersama tanpa ada paksaan untuk mencapai tujuan bersama.

2. Landasan Hukum

Koperasi ntuk mewujudkan tujuan nasional yaitu tercapainya masyarakat adil dan makmur seperti tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, salah satu sarananya adalah koperasi. Sebagai sarana untuk mencapai masyarakat adil dan makmur, koperasi tidak lepas dari landasan-landasan hukum sebagai landasan berpijaknya koperasi Indonesia. Dalam ketentuan Bab II, bagian pertama, pasal 2 Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian yang menerangkan bahwa koperasi berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta berdasar atas asas kekeluargaan (Rochmadi, 2011). Koperasi mempunyai landasan sebagai berikut:

a. Landasan idiil

Landasan idiil koperasi adalah Pancasila. Dimana kelima sila dari pancasila tersebut harus dijadikan dasar dalam kehidupan koperasi di Indonesia. Dasar idiil ini harus diamalkan oleh seluruh anggota maupun pengurus koperasi karena pancasila disamping merupakan dasar negara juga sebagai falsafah hidup bangsa dan negara Indonesia.

b. Landasan Stuktural

Landasan stuktural koperasi adalah Undang-Undang Dasar 1945. Sebagai landasan geraknya adalah Pasal 33 Ayat (1), UUD 1945 serta penjelasannya. Menurut Pasal 33 Ayat (1) UUD 1945: Perekonomian disusun sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan

c. Landasan Mental

Landasan mental koperasi Indonesia adalah setia kawan dan kesadaran berpribadi. Landasan itu mencerminkan dari kehidupan bangsa yang telah berbudaya, yaitu gotong royong. Setia kawan merupakan landasan untuk bekerjasama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Kesadaran berpribadi, keinsafan akan harga diri sendiri, merupakan hal yang mutlak harus ada dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan dan kemakmuran. Kesadaran berpribadi juga merupakan rasa tanggung jawab dan disiplin terhadap segala peraturan hingga koperasi akan terwujud sesuai dengan tujuannya (Nendra, 2018).

3. Prinsip Koperasi

Prinsip koperasi adalah suatu sistem ide-ide abstrak yang merupakan petunjuk untuk membangun koperasi yang efektif dan tahan lama. Undangundang No. 25 tahun 1992 Bab III Pasal 5 fungsi, peranan, dan prinsip koperasi adalah sebagai berikut (Rahmah, 2018): Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka

a. Pengelolaan dilakukan secara demokratis
b. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU)
c. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal
d. Kemandirian
e. Pendidikan
f. Kerjasama antar koperasi

Adapun penjelasan dari kutipan Undang-undang No. 25 tahun 1992 diatas adalah sebagai berikut:

a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka. Menjadi anggota koperasi tidak boleh berdasarkan paksaan dari pihak manapun dan dalam keanggotaan koperasi tidak ada pembatasan atau diskriminasi.
b. Pengelolaan dilakukan secara demokratis. Pengelolaan koperasi dilakukan atas kehendak atau keputusan anggota. Para anggota merupakan pemegang atau pelaksana kekuasaan tertinggi dalam koperasi.
c. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU). Dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota. Pembagian SHU kepada anggota dilakukan tidak semata-mata berdasarkan modal yang dimiliki anggota. Tetapi juga berdasarkan pertimbangan jasa usaha anggota terhadap koperasi.
d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal. Balas jasa terhadap modal yang diberikan kepada anggota terbatas dan tidak berdasarkan semata-mata atas besarnya modal yang diberikan anggota. Balas jasa tersebut tidak boleh melebihi tingkat suku bunga yang berlaku dipasar.
e. Kemandirian, dalam pengelolaan koperasi harus diterapkan suatu sikap kemandirian yang berarti dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada pihak lain yang dilandasi oleh kepercayaan kepada pertimbangan, keputusan dan usaha sendiri.
f. Pendidikan, koperasi menyediakan pendidikan dan pelatihan untuk anggota, wakil-wakil yang dipilih, manajer dan karyawan sehingga

mereka dapat berkontribusi secara efektif untuk perkembangan koperasi.

g. Kerjasama antar koperasi. Koperasi melayani anggotanya dan memperkuat gerakan koperasi melalui kerjasama dengan struktur koperasi lokal, nasional, dan internasional (Rahmah, 2018).

Sedangkan, jenis-jenis koperasi dapat dilihat berdasarkan tinjauan masing-masing, yaitu (Septiawan, 2018):

a. Menurut Undang-Undang No. 25 tahun 1992, jenis koperasi didasarkan pada kesamaan kegiatan dan kepentingan ekonomi anggotanya. Jenis koperasi terdiri dari lima jenis, yaitu (Ni Made Intan Priliandani, 2018)

   1) Koperasi Simpan Pinjam

      Koperasi simpan pinjam adalam koperasi yang bergerak dibidang simpanan dan pinjaman sebagai salah satu usaha yang melayani anggotanya.

   2) Koperasi Konsumen

      Koperasi konsumen adalah koperasi yang beranggotakan para konsumen dengan menjalankan kegiatan jual beli menjual barang konsumsi.

   3) Koperasi Produsen

      Koperasi produsen adalah koperasi yang beranggotakan para pengusaha kecil dengan menjalankan kegiatan pengadaan bahan baku dan penolong untuk anggotanya.

   4) Koperasi Pemasaran

      Koperasi pemasaran adalah koperasi yang menjalankan kegiatan penjualan produk/jasa koperasi atau anggotanya.

   5) Koperasi Jasa

      Koperasi jasa adalah koperasi yang bergerak dibidang usaha jasa lainnya dan koperasi yang menyelengggarakan kegiatan usaha pelayanan jasa non simpan pinjam yang diperlukan oleh anggota dan non anggota

b. Berdasarkan pada kebutuhan dan efesiensi dalam ekonomi sesuai dengan sejarah timbulya gerakan koperasi, maka dikenal jenis-jenis koperasi antara lain:
   1) Koperasi konsumen menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan di bidang penyediaan barang kebutuhan anggota dan non-anggota.
   2) Koperasi produsen menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan dibidang pengadaan sarana produksidan pemasaran produksi yang dihasilkan anggota kepada anggota dan non anggota.
   3) Koperasi jasa menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan jasanon simpan pinjam yang diperlukanoleh anggota dan non-anggota.
   4) Koperasi Simpan Pinjam menjalankan usaha simpan pinjam sebagai satu-satunya usaha yang melayani anggota.
c. Berdasarkan lapangan usaha, maka dikenal beberapa jenis koperasi antara lain:
   1) Koperasi desa adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari penduduk desa yang mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama
   2) Koperasi konsumsi adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari tiaptiap orang yang mempunyai kepentingan lansung dalam bidang konsumsi.
   3) Koperasi pertanian adalah koperasi yang anggota-angotanya terdiri dari pemilik tanah, penggarap, buruh tani, dan orang-orang yang kepentingan serta mata pencaharian berhubungan dengan usaha perhatian yang bersangkutan.
   4) Koperasi peternakan adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari pengusaha dan buruh peternakan yang berkepentingan dan mata pencahariannya lansung berhubungan dengan peternakan.

5) Koperasi pertanian adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari petani, pemilik tanah, penggarap, buruh tani dan orang-orang yang berkepentingan serta mata pencahariannya berhubungan dengan usaha pertanian yang bersangkutan.
6) Koperasi Simpan Pinjam adalah koperasi yang anggota-anggotanya mempunyai kepentingan lansung bidang perkreditan.
7) Koperasi asuransi adalah untuk menjamin kesejahteraan anggota.
8) Koperasi perikanan adalah koperasi yang terdiri dari pengusaha, pemilki alat perikanan, buruh/nelayan yang berkepentingan serta mata pemcahariannya lansung berhubungan dengan usaha perikanan.
9) Koperasi Unit Desa (KUD) adalah koperasi yang Anggotanya terdiri dari para produsen dan masyarakat desa yang bertujuan untuk menghasilkan produksi yang efesien dan efektif (Rahmah, 2018)

4. Koperasi Unit Desa (KUD)

Di Indonesia terdapat beberapa jenis koperasi, salah satu di antaranya adalah Koperasi Unit Desa (KUD). Berdasarkan Instruksi Menteri Koperasi Republik Indonesia Tahun 1988, dalam struktur pengembangan ekonomi nasional, Koperasi Unit Desa (KUD) merupakan wahana penghimpunan dan penggerak potensi ekonomi masyarakat di perdesaan. Sebagai organisasi ekonomi KUD dibina dan dikembangkan agar benar-benar mandiri dan mampu melayani kebutuhan anggotanya (Aulia, 2017).

Koperasi hadir di lingkungan warga mengandung peran ganda, seperti koperasi sebagai lembaga ekonomi yang berupaya memenuhi kepentingan kelompok masyarakat yang menjadi anggotanya. Koperasi merupakan salah satu bentuk kerjasama yang muncul karena adanya suatu kesamaan kebutuhan dari para anggotanya (Utami, 2018).

B. Pinjaman

1. Pengertian Pinjaman

Pinjaman dapat diartikan sebagai barang atau jasa yang menjadi kewajiban pihak yang satu untuk dibayarkan kepada pihak lain sesuai dengan perjanjian tertulis ataupun lisan, yang dinyatakan atau diimplikasikan serta wajib dibayarkan kembali dalam jangka waktu tertentu. Dalam ruang lingkup pendanaan bagi perusahaan pembiayaan maka pinjaman adalah merupakan sejumlah dana yang dipinjamkan oleh suatu lembaga keuangan dan debitur wajib mengembalikannya dalam suatu jangka waktu tertentu melalui angsuran pembayaran berupa pokok pinjaman

Pinjaman adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan (Yunus, 2021). Pinjaman dapat disalurkan melalui Koperasi Unit Desa yang biasa di kenal sebagai Unit Simpan Pinjam.

Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian pinjaman, menurut Liani & Prawihatmi (2017):

a) Kepercayaan

Suatu keyakinan pemberi kredit bahwa kredit yang dberikan (berupa uang, barang, atau jasa) akan benar-benar diterima kembali sesuai dengan jangka waktu yang telah di tentukan yang telah di perjanjikan. Pihak pemberi kredit memberikan kredit sama halnya dengan memberikan kepercayaan kepada penerima kredit, bahwa pihak penerima kredit akan dapat memenuhi kewajibanya (Ismail, 2011). Kepercayaan diberikan oleh pemberi pinjaman sebagai dasar atas mengapa suatu kredit dapat dikucurkan. Oleh karena itu sebelum memberikan kredit harus dilakukan penelitian dan penyelidikan lebih dulu secara mendalam tentang kondisi nasabah baik secara intern maupun ekstern untuk melihat kesungguhan dan etikat baik nasabah.

b) Kesepakatan

Kesepakatan merupakan unsur yang mutlak untuk sahnya suatu perjanjian. Kesepakatan adalah kesesuaian kehendak antara kedua belah pihak dalam perjanjian. Jadi, kedua belah pihak harus mempunyai kebebasan. Kesepakatan harus dibuat secara sukarela, tanpa adanya paksaan, penipuan dan kekhilafan yang dapat menimbulkan cacat bagi perwujudan kehendak tersebut (Supianto, 2015). Disamping unsur percaya, di dalam kredit juga mengandung unsur kesepakatan antara si pemberi kredit dengan si penerima kredit. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menendatangani baik hak maupun kewajibanya.

c) Jangka Waktu

Merupakan periode waktu yang diperlukan oleh peminjam untuk membayar kembali kredit yang telah di terima. Jangka waktu dapat bervariasi berupa jangka waktu yang pendek, menengah, atapun panjang (Ismail, 2011). Dalam memilih jangka waktu pinjaman hendaknya memperhatikan beberapa faktor berikut: pertama kemampuan bayar, kedua bunga dan angsuran pinjaman, ketiga adalah tujuan dari pinjaman tersebut (Budi, 2009).

d) Risiko

Faktor risiko kerugian dapat di akibatkan dua hal, yaitu risiko kerugian yang diakibatkan oleh penerima kredit sengaja tidak mau membayar kreditnya padahal mampu dan risiko kerugian yang diakibatkan oleh penerima kredit yang tidak sengaja, yaitu akibat terjadinya musibah seperti bencana alam. Penyebab tidak tertagih sebenarnya dikarenakan adanya suatu tenggang waktu pengembalian. Semakin panjang jangka waktu suatu kredit semakin besar risikonya tidak tertagih, demikian juga sebaliknya (Kasmir, 2012).

2. Prosedur Pemberian Pinjaman

Prosedur pemberian pinjaman adalah tahap-tahap yang harus dilalui sebelum sesuatu pinjaman diputuskan untuk dikucurkan. Tujuannya adalah untuk mempermudah bank dalam menilai kelayakan suatu permohonan pinjaman.

Menurut Rachmat Firdaus dan Maya Ariyanti, prosedur pelaksanaan pemberian pinjaman terdiri dari bebrapa tahapan yaitu:

a) Persiapan kredit.

Kegiatan tahap permulaan untuk mengetahui informasi dasar anatara calon peminjam dengan bank atau lembaga keuangan lainnya, terutama calon peminjam yang baru pertama kali akan mengajukan pinjaman, biasanya dilakukan melalui wawancara atau diminta mengisi formulir permohonan pinjaman yang telah disediakan atau dengan cara-cara lainnya.

b) Analisis kredit.

Tahap ini diadakan penilaian yang mendalam tentang keadaan usaha atau proyek pemohon kredit. Dalam melaksanakan analisa kredit tentunya memerlukan data dan informasi-informasi yang akurat dan mendalam dari berbagai sumber dan dengan berbagai cara catau teknik antara lain dengan wawancara atau kunjungan lansung ke tempat usaha, menganilisis laporan-laporan perusahaan, informasi-informasi dari dinas-dinas, instansiinstansi, lembaga lain yang ada hubungannya dengan usaha calon peminjam.

c) Keputusan kredit

Tahap analisa kredit maka tahap berikutnya yaitu keputusan kredit yang ditentukan oleh pihak yang memiliki wewenang seperti pimpinan atau direksi. Apakah pinjaman tersebut layak atau tidak. Dalam hal tidak, maka permohonan tersebut harus segera ditolak, surat penolokan biasanya secara tertulis dengan disertai beberapa alasan secara diplomatis namun cukup jelas

d) Pelaksanaan dan administrasi kredit

Setelah calon peminjam mempelajari dan menyetujui isi keputusan kredit serta bank atau lembaga keuangan lainnya menerima dan meneliti semua persyaratan kredit dari calon peminjam maka kedua belah pihak menandatangani perjanjian kredit serta syarat-syarat umum pemberian kredit, beserta lampiran-lampirannya.

e) Supervisi kredit dan pembinaan debitur

Supervisi pada dasarnya ialah upaya pengaman kredit yang dilakukan dengan cara memantau dan mengikuti jalannya perusahaan (secara lansung atau tidak lansung), serta memberikan saran/nasihat dan konsultasi agar perusahan/debitur berjalan baik sesuai dengan rencana, sehingga pengembalian kredit akan berjalan dengan baik pula.

3. Pengawasan

Pengawasan yang dilakukan oleh lembaga sebenarnya adanya bertujuan yang mutlak diperlukan dalam pencapaian. Pengawasan pinjaman adalah usaha penjagaan dan pengamanan dalam pengelolaan kekayaan bank dalam dalam bentuk pinjaman yang lebih baik dan efesien, guna menghindari terjadinya penyimpanan dengan cara mematuhi kebijakan pinjaman yang telah ditetapkan serta mengusahakan penyusunan administrasi pinjaman yang benar. adapun yang dimaksud dalam pengawasan menurut para ahli itu sediri adalah:

a) Mengawasi penggunaan pinjaman sesuai dengan tujuan penggunaan pinjaman sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

b) Memantau perkembangan usaha nasabah peminjam termasuk pemantauan melalui kegiatan kunjungan ke lokasi usaha dengan agunan pinjaman sewaktu-waktu dengan didasarkan pada kriteria antara lain jumlah fasilitas pinjaman, jenis debitur, jenis usaha, dan/ atau kualitas pinjaman.

c) Memberikan peringatan dini secara tertulis kepada nasabah peminjam apabila terjadi penurunan kualitas pinjaman nasabah yang diperkirakan memiliki resiko.

d) Memantau perkembangan ekonomi dan persaingan usaha nasabah peminjam terutama nasabah dengan sektor ekonomi dan kegiatan usaha yang beresiko tinggi.

Pengawasan mempunyai tujuan agar suatu program yang dilaksanakan tidak menyimpang dari rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengawasan menitikberatkan pada upaya untuk menyesuaikan rencana yang telah dibuat dengan kagiatan yang dilaksanakan untuk membandingkan kondisi yang terjadi atau kenyataan dengan apa yang seharusnya.

C. Usaha Ikan Laut

Pengembangan usaha adalah suatu proses pelaksanaan usaha mengenai peluang pertumbuhan potensial selama usaha yang dimiliki berjalan. Dalam hal seperti ini seseorang dapat memanfaatkan teknologi atau kekayaan untuk memperluas kapasitas untuk bisa membawa usahanya kepasar bisnis baru, serta mengembangkan bisnis. Jadi, perkembangan usaha merupakan suatu bentuk usaha agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi untuk mencapai satu titik kesuksesan atau keuntungan. Bisnis ikan laut memang sangat menggiurkan dan bisa menghasilkan untung yang besar bagi pengusahanya. Ikan laut berpotensi menjadi usaha yang menguntungkan namun, usaha ini membutuhkan modal yang cukup tinggi sehingga yang memiliki modal kecil tambak kesulitan jika tidak dilakukan secara berkelompok. Untuk memulai bisnis penjual ikan segar, ada beberapa hal yang harus dipersiapkan. Pertama adalah dana untuk modal usaha. Kedua adalah tempat menjual, bisa berupa lahan sempit dengan sebuah meja besar atau juga bisa di rumah. Ketiga adalah sistem penjualan baik konvensional maupun digital. Keempat adalah sumber pasokan ikan segar, yaitu ke sentra-sentra peternak ikan dan nelayan ikan laut. Kelima adalah *Freezer* yaitu untuk tempat menaruh ikan segar. Dan keenam adalah keahlian memotong ikan tentunya.

Pelaku bisnis ini bisa menerapkan secara sekaligus cara konvensional dan cara digital. Penjualan secara konvensional dilakukan dari sebuah warung kios atau rumah yang sangat dekat dengan sumber bahan ikan segar. Dan penjualan secara digital bisa dilakukan menggunakan situs internet dan aplikasi android.

Keuangan adalah kinerja yang pengukurannya dihitung dari nominal angka atau uang yang dapat dicapai sedangkan kinerja non keuangan adalah kinerja yang pengukurannya tidak terhitung dari nominal uang yang dapat dicapai. Pada penelitian ini, peneliti mengukur pengembangan usaha dengan menggunakan pengukuran non keuangan. Menurut Winarto (2020), meliputi:

a. *Financial prespective*

   Prespektif keuangan ini berkaitan dengan pemasukan dan pengeluaran perusahaan karena perusahaan harus bisa mengelola keuangan dengan baik supaya keuangannya terus stabil dan pencatatan laporan keuangan

b. *Customer prespective*

   Berkaitan dengan kemampuan mengelola konsumen sebagai pemakai produk sehingga menimbulkan konsumen yang loyal.

c. *Internal business perspective*

   Berkaitan dengan strategi bisnis yang dimiliki oleh pengelola untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha

D. Landasan Teologis

Secara bahasa (Arab) modal atau harta disebut *al-maal*, atau *al amwal* secara harfiah, *al-maal* adalah *maa malaktahu min kulli syay*. Artinya segala sesuatu yang engkau punyai. Adapun dalam istilah *syar`i*, harta diartikan sebagai segala sesuatu yang dimanfaatkan dalam perkara yang legal menurut *syara`*, seperti bisnis, pinjaman, konsumsi, dan hibah. Dengan demikian apapun bentuknya yang digunakan oleh manusia dalam kehidupan dunia adalah harta (Djakfar, 2009).

Dalam buku Djakfar, Prof. Thomas mengatakan hak milik individu dan negara selain tanah yang digunakan dalam menghasilkan aset berikutnya disebut modal. Dikatakan bahwa modal dapat memberikan kepuasan pribadi

dan membantu untuk menghasilkan kekayaan lebih banyak. Sedangkan Muhammad H. Behesti mendifinisikan modal sebagai sekumpulan konsumsi yang diperoleh, yang dapat digunakan untuk memperoleh nilai yang sama yang lebih banyak lagi. Berkaitan dengan faktor produksi, Behesti mengatakan peran modal dalam meningkatkan hasil produksi yakni ditandai dengan pemunculan nilai-nilai tamabah baru (Djakfar, 2009).

Modal adalah faktor produksi yang ketiga, ia adalah kekayaan yang dipakai untuk menghasilkan kekayaan lagi. Dia adalah "alat produksi yang diproduksi" atau dengan kata lain "alat produksi buatan manusia". Modal meliputi semua barang yang diproduksi tidak untuk dikonsumsi, melaikan untuk di produksi lebih lanjut (Chaudhry, 2012). Dari pemaparan di atas penulis dapat menyimpulakan bahwa modal yaitu suatu yang digunakan untuk membiayai oprasional guna menghasilkan keuntungan. Pentingnya modal dalam kehidupan manusia dalam kehidupan ditunjukan dalam Al-Quran QS. Al-Imran ayat 14 yang berbunyi:

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوٰتِ مِنَ النِّسَآءِ وَالْبَنِيْنَ وَالْقَنَاطِيْرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْاَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۗذٰلِكَ مَتَاعُ الْحَيٰوةِ الدُّنْيَا ۖوَاللّٰهُ عِنْدَه حُسْنُ الْمَاٰبِ

Artinya: Dijadikan indah bagi manusia kecintaan pada aneka kesenangan yang berupa perempuan, anak-anak, harta benda yang bertimbun tak terhingga berupa emas, perak, kuda pilihan, binatang ternak, dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia dan di sisi Allahlah tempat kembali yang baik.

Tolong menolong sesama umat manusia merupakan sunatullah yang tidak dapat dihindari. Sebagai umat muslim, kita harus membantu sesama yang sedang membutuhkan bantuan. Didalam Al-Quran kita sebagai umat muslim diperintahkan untuk saling tolong menolong. Dalam QS. Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تُحِلُّوْا شَعَآىِٕرَ اللّٰهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَاۤىِٕدَ وَلَآ اٰۤمِّيْنَ الْبَيْتَ الْحَرَامَ يَبْتَغُوْنَ فَضْلًا مِّنْ رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۗوَاِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوْا ۗوَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ اَنْ صَدُّوْكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ اَنْ تَعْتَدُوْا ۘوَتَعَاوَنُوْا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوٰى ۖوَلَا تَعَاوَنُوْا عَلَى الْاِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۖوَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗاِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ

Artinya: wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-

> bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan qurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi baitul haram; mereka mencari karunia dan keridhaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangimu dari masjidil haram, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.

Koperasi Unit Desa Karya Mina telah mengimplementasikan ayat tersebut dengan memberikan modal kepada anggota yang membutuhkan dengan prinsip tolong-menolong. Selain itu tentu diperlukan suatu aturan yang jelas dengan adanya aturan tertulis supaya koperasi tersebut dapat memberikan pelayanan yang baik dan efisien dalam melayani anggotanya serta mengayomi masyarakat yang ingin bergabung menjadi anggota koperasi. Dalam melaksanakan usahanya Koperasi Simpan Pinjam Swamitra yang ada di KUD Karya Mina tidak lepas dari Aturan Undang- Undang, Aturan Menteri dan Anggaran Dasar ataupun Anggaran Rumah Tangga maka dalam malaksanakannya haruslah dilakukan dengan cara yang menguntungkan bagi kedua pihak dalam pelaksanaan peminjaman antara pengurus dan peminjam ataupun dengan calon anggota yang akan bergabung sebagai anggota koperasi tersebut dalam bentuk Simpanan maupun Pinjaman agar tidak ada yang merasa dirugikan oleh Koperasi dan menumbuhkan pentingnya rasa kepercayaan.

E. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka berisi teori yang sesuai masalah dari penelitian yang dilakukan. Tinjauan pustaka mengkaji konsep yang digunakan berdasarkan sumber literatur yang ada. Tujuan tinjauan pustaka memiliki tujuan untuk membantu para peneliti menyelesaikan masalah pada penelitian dan mengacu pada teori dan tidak lepas dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya (Sujarweni, 2019:47).

Tabel. 2

Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil	Perbedaan
1.	(Maharani, et al 2021) "Koperasi Simpan Pinjam Bagi Nelayan Tangkap (Studi Kasus di Desa Mootawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo)"	Tentang Peranan Simpan Pinjam warga makmur bagi nelayan dengan membantu keperluan kebutuhan hidup para nelayan dengan memberikan pinjaman modal serta syarat yang diberikan mudah dan angsuran ringan.	Masalah yang di teliti berbeda, peneliti terdahulu meneliti pada koperasi di Desa Mootawa Provinsi Gorontalo lebih membahas peran koperasi dalam mendidik anggota. Sedangkan masalah yang peneliti tulis membahas peranan dari pinjaman KUD Karya Mina dalam upaya meningkatkan usaha ikan laut
2	(Endi Sarwoko, 2009) "Analisis peranan koperasi simpan pinjam/unit simpan pinjam dalam upaya pengembangan UMKM di Kabupaten Malang"	Bagaimana Lembaga Keuangan Mikro (LKM) non Bank memiliki peranan strategis untuk memenuhi kebutuhan permodalan UMKM, ditunjukan dengan pemberian penyaluran kredit, kemampuan SDM, Rendahnya Kualitas Tata Kelola, dan sistem pembinaan yang belum efektif	Perbedaan Penelitian terdahulu lebih menekankan kepada bagaimana LKM meningkatkan peranan untuk memenuhi kebutuhan permodalan dan sistem pembinaan yang belum efektif dari UMKM yang ada di Kabupaten Malang. Sedangkan masalah yang peneliti tulis peranan simpan pinjam KUD Karya Mina dalam

			upaya meningkatkan penjualan ikan laut
3	(Batubara, Iskandar, & Rianti, 2018) "Peranan Koperasi Unit Desa (KUD) Kumbang Jaya Dalam Membantu Perekonomian Petani Kelapa Sawit Di Desa Sidomakmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyusin"	Bagaimana Koperasi Kumbang Jaya berperan dalam perekonomian dilihat dari faktor pendukung dan pengambatnya, serta memberikan pembinaan kepada anggotanya agar mendapatkan mutu hasil kerja dan partisipasi anggota yang perlu ditingkatkan.	Penellitian terdahulu lebih menekankan kepada peranan KUD Kumbang Jaya dalam meningkatkan perekonomiannya dilihat dari faktor pendukung dan penghambatnya dan memberikan pembinaan kepada anggota agar berpartisipasi untuk mendapatkan hasil mutu yang baik. Sedangkan penelitian penulis bagaimana peranan KUD Karya Mina khususnya pada simpan pinjam untuk mengembangkan usaha ikan laut di Tegalsari
4	(Wiguna & Sukadana, 2018) "Peran Koperasi Unit Desa Dalam Meningkatkan Kesejahtraan Petani Di Indonesia (Analisis Data Mikro)"	Bagaimana peranan penting KUD dalam meningkatkan kesejahteraan petani karena petani yang memiliki pendapatan yang rendah cenderung melakukan peminjaman di KUD untuk keperluan usia taninya.	Penelitian terdahulu lebih menekankan pada simpan pinjam yang dilakukan oleh petani guna keperluan usia taninya serta membahas tentang peran jiwa kewirausahaan pada pendapatan pertaniannya. Sedangkan penelitian penulis tentang

			bagaimana peranan KUD Karya Mina dalam pengembangan usaha ikan laut.
5	(Karnain & Rahman, 2020) "Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Melalui Program Keterampilan Mengolah Makanan"	Bagaimana peran KUD Indah Jaya dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya, dengan menghimpun para anggotanya untuk aktif dan dapat bersosialisasi dalam program ketrampilan mengelola makanan	Penelitian terdahulu membahas tentang peran KUD dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya dengan cara menghimpun para anggotanya untuk aktif dan bersosialisasi dalam program yang telah dibuat tentang ketrampilan mengelola makanan, sedangkan penelitian penulis tentang bagaimana

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah *field research* dengan metode kualitatif. Penelitan kualitatif merupakan jenis penelitan yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan prosedur statistik atau cara pengukuran bertujuan untuk memahami fenomena sosial dalam bentuk rangkaian kata yang kemudian akan menghasilkan teori (Sujarweni, 2021:21).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Koperasi Unit Desa Karya Mina yang berada di Kelurahan Tegalsari Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal. Peneliti melakukan penelitian kepada anggota KUD Karya Mina yang menggunakan dana untuk menjadi modal dalam menjalankan usahanya terutama pada penjualan ikan hasil laut. Diketahui menurut Bapak Edy yang merupakan penanggung jawab pada unit simpan pinjam jumlah anggota KUD Karya Mina yang sudah melakukan simpan pinjam swamitra sejumlah kurang lebih 500 anggota. Koperasi ini peneliti pilih karena sesuai dengan maksud untuk meneliti simpan pinjam yang di berikan oleh KUD Karya Mina untuk penjualan ikan laut. Waktu penelitian mulai dari bulan Maret 2022 hingga bulan Januari 2023.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek

Batasan penelitian yang mana peneliti bisa menentukannya dengan benda, hal, atau orang untuk melekatnya variabel penelitian. Subyek dari penelitian ini adalah Pemilik Usaha yang berkaitan dengan pengembangan ikan laut yang meminjam modal kepada Koperasi Unit Desa Karya Mina Tegalsari Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal.

b. Obyek

Variabel atau topik yang menjadi pembahasan utama dalam suatu penelitian. Obyek penelitian ini adalah Pinjaman dari Koperasi Unit Desa Karya Mina Kelurahan Tegalsari Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus, sehingga memerlukan data primer dan data sekunder sebagai sumber data.

a. Data Primer

Data Primer untuk skripsi membutuhkan data atau informasi dari informan untuk dijadikan sample dalam penelitian. Data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuisioner atau lisan yang menggunakan metode wawancara (Sarwono, 2018). Data primer yang pakai dalam penelitian ini adalah dari hasil wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan kepala KUD Karya Mina, Pegawai KUD Karya Mina, dan Anggota KUD Karya Mina yang melakukan peminjaman modal untuk modal usaha khususnya pada penjualan ikan laut.

b. Data Sekunder

Data sekunder untuk skripsi merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, baik dari buku laporan tahunan KUD karya mina maupun buku atau dokumen yang dapat dijadikan literatur dalam informasi yang terkait dengan perkoperasian.

E. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Observasi yaitu pencatatan segala kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilakukan secara sistematik, yang dilihat dan diamati untuk mendukung penelitian-penelitian yang sedang dilaksanakan. Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung kepada para anggota KUD Karya Mina yang telah melakukan Pinjaman modal untuk pengembangan usaha ikan laut.

b. Wawancara

Wawancara adalah aktivitas tanya jawab yang di lakukan oleh beberapa orang. Satu orang berperan sebagai orang yang memberikan pertanyaan dan orang lainnya memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Manzilati, 2017). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari hasil wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan kepala KUD Karya Mina, Pegawai KUD Karya Mina, dan Anggota KUD Karya Mina yang melakukan peminjaman modal untuk modal usaha khususnya pada penjualan ikan laut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Selain melalui observasi dan wawancara, suatu informasi juga dapat diperoleh dari fakta-fakta yang tersimpan dalam bentuk dokumen. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cendramata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Teknik ini bertujuan agar peneliti mendapatkan dokumendokumen tertulis Koperasi Unit Desa Karya Mina Kota Tegal atau dari tempat lain yang saling berkaitan dengan masalah penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses dalam mengumpulkan data yang dapat mempermudah peneliti dalam membuat kesimpulan menurut Milles dan Huberman. Analisis data ini dilakukan saat pengumpulan data dilapangan kemudian di olah dengan cara teknik analisis data interaktif. Proses dalam pengumpulan data melalui dengan tiga alur:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses dimana peneliti melakukan pemilihan pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transofrmasi setiap data kasar yang muncul dari catatan tertulis yang didapatkan di lapangan. Reduksi data berlangsung selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif

sedang berjalan, sehingga reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mengarahkan dengan cara sedemikian luka sehingga membuat kesimpulan-kesimpulan dapat di tarik saat finalnya.

1) Penyajian Data

   Data yang telah didapatkan kemudian dikelompokan sesuai proses permasalahannya dan disajikan dengan bentuk matriks sehingga dapat memberikan kemudahan melihat pola yang berhubungan antar data. Hal tersebut dapat memberikan kemudahan untuk peneliti

2) Penarikan Kesimpulan

   Penarikan kesimpulan adalah bagian lebih lanjut dari penyajian data. Kesimpulan yang diperoleh dari mengolah data yang dilakukan berupa jawaban dari masalah atau pertanyaan terkait dengan penelitian. Proses interpretasi dilakukan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan makna dari sebuah data. Data disiapkan dan disajikan secara sistematis akan di tarik kesimpulannya. (Sujarweni, 2019:34)

G. Uji Keabsahan Data

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh *convergent* (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Maka dari itu, dengan menggunakan triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti (Sugiyono, 2017 : 221). Dalam teknik triangulasi, penulis mendapatkan data dari wawancara mendalam *(in depth interview)* kepada pengurus dan anggota KUD Karya Mina Kota Tegal sehingga menghasilkan pengetahuan bagaimana Peran Pinjaman KUD Karya Mina dalam meningkatkan usaha ikan laut.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Mina Kota Tegal

Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Mina pertama kali didirikan oleh organisasi pada jaman pemerintahan Belanda pada tahun 1912 disebut Stiching (sejenis yayasan). Kemudian tahun 1942 pada masa pemerintahan Jepang organisasi ini mengalami perubahan nama menjadi Gyo-Gyo Kumiai (sejenis koperasi). Tahun 1945 pada awal pemerintahan Republik Indonesia, organisasi ini mengubah kembali menjadi Koperasi Perikanan Laut (KPL) Misoyo Mino dan pada tahun 1954 pertama koperasi ini mendapatkan Badan Hukum No. 1365.a tanggal 20 November 1954. Kemudian pada tanggal 30 November 1968 mengalami perbubahan Badan Hukum menjadi No. 1365.a/12-676010/BH/VI. Pada 25 Juni 1976 dibentuk BUUD Perikanan Karya Mina. Tanggal 30 September 1977, berubah nama menjadi KUD Karya Mina dengan Badan Hukum No. 1365.a/12-67/B6010/BH/VI. Tahun 1982 KUD Karya Mina Kota Tegal mendapat predikat KUD model. Pada 13 November 1990 mendapat predikat KUD mandiri dengan SK Menteri Koperasi No.846/KEP/M/X/1990 kemudian pada tahun 1993 mengalami perubahan Badan Hukum lagi karena adanya amalgamasi dengan KUD Mino Rejo – Muarareja dengan Badan Hukum No.1365.a/12-67 6010.e/BH/VI. Tanggal 31 Oktokber 1996 kembali mengalami perubahan Badan Hukum menjadi No.6010.f/BH/PAD/KWK.II/X/1996. Tahun 1998 mendapat predikat KUD Mandiri Inti berdasarkan SK Kepala Kantor Wilayah Departemen Koperasi dan PKM Provinsi Jawa Tengah No.1111/KWK/II/SK/PKD/IV/1998 dan pada bulan juli 2010 tepat di Hari Koperasi Indonesia yang ke-63 KUD Karya Mina mendapat piagam penghargaan Koperasi Award dari Presiden RI melalui Kementerian Koperasi RI dengan SK Menteri No.19/KEP/M.KUKM/VII/2010 danpada tanggal 12 Juli 2015 kembali mendapatkan Koperasi Award dengan SK Menteri No.11/KEP/M.KUKM/VI/2015.

Gambar 2. Kantor KUD "Karya Mina"

Sumber : Dokumen Pribadi

Gambar 3. Ruang Unit Simpan Pinjam

Sumber : Dokumen Pribadi

B. Visi dan Misi Koperasi Unit Desa Karya Mina

Visi:

"Melayani dan membantu masyarakat untuk kehidupan yang lebih sejahtera."

Misi:

"Meningkatkan kehidupan dan penghidupan nelayan dalam rangka mendapatkan penghasilan yang layak dan pada tahap selanjutnya untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan agar terhindar dari jurang kemiskinan."

C. Unit Simpan Pinjam KUD "Karya Mina"

Perkembangan usaha KUD Karya Mina khususnya dibidang simpan pinjam masih terus dilakukan peningkatan baik pelayanan maupun pencarian nasabah peminjam dan penabung. Keberadaan unit simpan pinjam sangat layak untuk bersaing dalam usahanya mencari kepercayaan dan mendapatkan laba. Unit simpan pinjam ini sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakkat anggota maupun masyarakat umum.

Pengelolaan dan penerapan managemen yang sudah ditetapkan oleh bank yang dulu sudah didapatkan sewaktu bekerjasama PT. Bank BUKOPIN yang dibarengi dengan keseriusan serta kegigihan dari semua karyawan ditahun buku 2019 mereka terus berupaya untuk meningkatkan SHU dari Unit Simpan Pinjam KUD Karya Mina. Pinjaman yang diperuntukan untuk anggota dengan besaran pinjaman mulai dari Rp 1.000.000,00 (Satu juta rupiah) dampai dengan Rp 150.000.000,00 (seratus lima puluh juta rupiah) dengan jangka waktu 12-60 bulan dengan jasa yang di kenakan adalah 1,5 % perbulan.

Kebijakan tahun 2019/2020 baik dalam penggalangan simpanan maupun menyalurkan pinjaman pada nasabah harus tetap mengedepankan tingkat kepercayaan, unsur kehati-hatian sehingga diharapkan akan lebih meningkatkan modal yang dihimpun dan mengurangi tingkat kredit macet. Perkembangan permodalan yang dikelola oleh Unit Simpan Pinjam disamping modal sendiri,dan modal yang dihimpun dari tabungan masyarakat, juga untuk penggunaan modal tambahan sewaktu-waktu diambil dari kas KUD Karya Mina. Mengedepankan sikap kehati-hatian, santun dan

cara penyampaian penjelasan kepada nasabah harus lebih baik lagi. Diharapkan ditahun selanjutnya unit ini akan lebih eksis dan semakin mendapat kepercayaan dari masyarakat. Program pengurus kedepan dalam upaya mengembangkan usaha Unit Simpan Pinjam adalah disamping terus meningkatkan pelayanan dalam penyaluran pinjaman dan berupaya agar para anggota dan masyarakat giat menyimpan/menabung di Unit Simpan Pinjam "Karya Mina".

Tabel 3.

Anggaran & Realisasi th 2022

Unit Simpan Pinjam KUD "Karya Mina" Kota Tegal

Keterangan	Anggaran Th 2022	Realisasi Th 2022
I. Pendapatan		
1. PDT Bunga Pinjaman	Rp 1.026.863.692,43	Rp 782.593.997,00
2. PDT Provinsi Pinjaman	Rp 46.245.000,00	Rp 22.473.200,00
3. PDT Bunga Simpanan pd bank	Rp 35.888.164,92	Rp 6.384.961,12
4. PDT Jasa Adm Giro	Rp 14.240.000,00	Rp 16.585.817,67
5. PDT Administrasi Pinjaman	Rp 23.127.500,00	Rp 11.540.000,00
6. PDT A/ Denda keterl Pembyran	Rp 23.472.570,00	Rp 41.845.064,00
7. PDT OPS Lainnya	Rp 5.000.000,00	Rp 1.787.824,84
8. PDT Non OPS Lainnya	Rp 1.495,00	Rp 8.870,00
9. Discount Premi Asuransi & Notaris	Rp 18.112.806,00	Rp 5.836.120,60
10. PDT Materai	Rp 1.546.500,00	Rp 821.000,00
11. PDT Taksasi Jaminan	Rp 14.100.000,00	Rp 5.100.000,00
12. PDT D/ Penyisihan Kredit	Rp 16.078.286,09	Rp 16.078.286,09
13. PDT Bunga Simp Berjangka pada bank	Rp 45.779.964,00	Rp 36.331.383,00
Jumlah Pendapatan	Rp 1.270.455,979,83	Rp 947.386.524,32

D. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi di KUD "Karya Mina" Kota Tegal terdiri dari Pembina, Manager, Pengawas, Bidang Organisasi dan Managemen, Bidang Usaha dan Permodalan, Bidang Kesejahteraan Anggota dan Nelayan.

Adapun maksud dari pembagian kerja agar terlaksana dengan baik dan berjalan lancar, artinya setiap pegawai tidak dibebani dengan berbagai tugas tetapi sesuai dengan struktur organisasi yang ada karena masing-masing memiliki tugas dan wewenang yang berbeda.

Gambar. 4

Struktur Organisasi KUD Karya Mina Kota Tegal

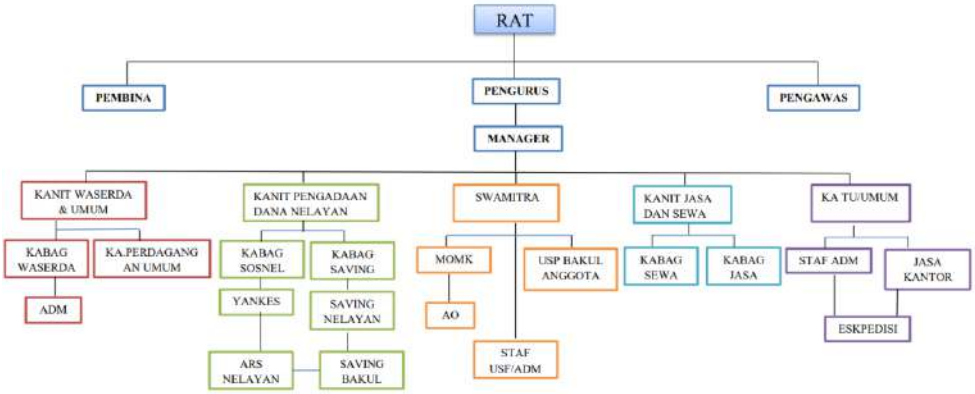

Sumber: Data KUD Karya Mina Kota Tegal diolah

Tabel 4. Daftar Nama Karyawan KUD "Karya Mina" Kota Tegal

No	Nama	Jabatan
1.	Edy Yuspriyanto, S.E	Manager
2.	Kambali DS	Kabag Keuangan
3.	Arief Firmansyah	Kabag Sewa Basket/jasa
4.	Slamet Riyanto	Staf Jasa dan Sewa
5.	Ayu Kartini	Staf Keuangan
6.	Nurchayati	Karyawan USP
7.	Eko Hendrawan	Karyawan USP
8.	Ana Arifah S.	Karyawan USP
9.	Ari Restiono, S.H	Karyawan USP
10.	Atin Maryatin	Adm. SPDN
11.	Trio Iskandar	Data Komputer
12.	Sumarni	Kabag TU/Umum
13.	Emi Suharti	Staf TU/Umum

14.	Rochani	Kasir
15.	Beni Prasetiaji	Penjaga Kantor
16.	Tarjono	Office Boy

Sumber : Data KUD Karya Mina Kota Tegal diolah

Berikut adalah penjelasan fungsi dan tugas

1. Keanggotaan

   Dalam tahun buku 2021 jumlah kelompok anggota KUD Karya Mina Kota Tegal masih berjumlah 12 kelompok.

Tabel 5. Nama Kelompok Pinjaman

NO	NAMA KELOMPOK
1	Kelompok Udang 1
2	Kelompok Udang 2
3	Kelompok Blanak 1
4	Kelompok Blanak 2
5	Kelompok Blanak 3
6	Kelompok Bandeng 1
7	Kelompok Bandeng 2
8	Kelompok Layang
9	Kelompok Cucut
10	Kelompok Kemari
11	Kelompok Teri
12	Kelompok Tengiri

Sumber: Data KUD Karya Mina Tegalsari

2. Pembina

   Pembina mempunyai tugas bertanggungjawab membina Organisasi yang dibawahinya agar berjalan dengan baik.

3. Pengurus

   Laporan kepengurusan per 31 Desember 2021 untuk jabatan kepengurusan 2021 s/d 2023 yang merupakan hasil Rapat Anggota tutup buku 2020.

Tabel 6. Pengurus Anggota

NO	NAMA	JABATAN
1	Hadi Santoso	Ketua I
2	Waryono	Ketua II
3	Hadi Triswantoro	Sekertaris I
4	Sunaryo	Sekertaris II
5	Imam Mulyono	Bendahara

Sumber: Data KUD Karya Mina Tegalsari

4. Manager

Manager mempunyai tugas bertanggungjawab mengatur kinerja semua pegawai yang nantinya dilaporkan kepada pembina , meliputi:

a. Bidang Organisasi dan Management.
   1) Pendapatan Anggota
   2) Evaluasi pada semua bidang
   3) Penerapan program komputerisasi disertai pelatihannya
   4) Merekrut tenaga kerja
b. Bidang Usaha dan Permodalan
   1) Penagihan piutang-piutang yang macet
   2) Mendirikan cabang Swamitra
   3) Pengumpulan dokumen KUD
c. Bidang Kesejahteraan Anggota Nelayan
   1) Mengirimkan data susulan asuransi nelayan pada PUSKUD Mina Baruna
   2) Mengupayakan bantuan pemugaran rumah nelayan
   3) Membagikan paket sembako dan THR terhadap anggota

5. Pengawas

Pengawas memiliki tugas dan tanggungjawab mengawasi kinerja dalam setiap bidang yang ada agar tidak terjadi hal-hal yang mungkin menyimpang.

Komposisi Susunan Pengawas Masa Bakti 2021-2023

Tabel 7. Pengawas KUD Karya Mina

NO	NAMA	JABATAN
1	Kastari	Ketua Pengawas
2	Dedi Wahyudi, SE	Anggota Pengawas
3	H. Tambari	Anggota Pengawas

Sumber: Data KUD Karya Mina Tegalsari

Proses pengajuan Pinjaman melewati beberapa tahapan dari awal prosedur permohonan hingga putusan proses pengajuan pinjaman selesai yang dilakukan oleh anggota Koperasi Unit Desa Karya Mina:

Gambar. 5

Prosedur Pengajuan Pinjaman

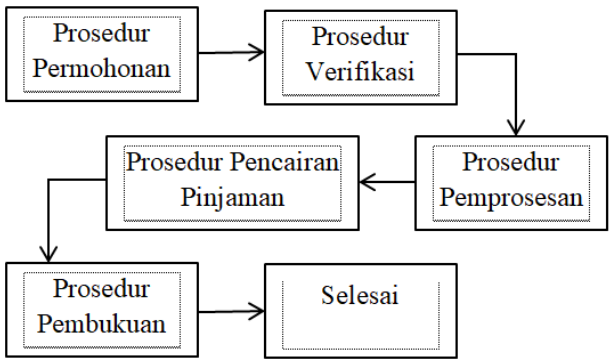

1. Prosedur Permohonan Pinjaman
   a. Calon nasabah datang ke USP dan melakukan wawancara untuk pengisian Formulir Permohonan Pinjaman dan Surat Pernyataan Suami/Istri.
   b. Marketing mengecek kelengkapan dokumen syarat, membuat Proposal Pengajuan Pinjaman dan Memorandum Penyidikan.
   c. Marketing menerima keputusan kredit dari komite kredit, jika diterima maka marketing menyiapkan Memorandum Fasilitas Kredit.

2. Prosedur Verifkasi
   a. Marketing menyampaikan Memorandum Penyidikan kepada bagian kredit untk melakukan survei.
   b. Bagian kredit melakkan survei, membuat nilai likuidasi serta melakukan analisis yuridis
   c. Kemudian menyampaikan laporan hasil survei kepada komite kredit.
3. Prosedur Pemprosesan Kredit
   a. Komite kredit menerima dan menganalisis Proposal Pengajuan Pinjaman dan Laporan Hasil Survei.
   b. Komite kredit membuat keputusan kredit, dan menyampaikan hasil keputusan tersebut kepada marketing.
   c. Jika diterima maka marketing membuat dan menyampaikan Memorandum Fasilitas Kredit kepada bagian kredit.
   d. Fungsi kredit menyiapkan realisasi dan dokumen-dokumen yang dibutuhkan.
4. Prosedur Pencairan Kredit.
   a. Kepala operasional menerima dokumen-dokumen realisasi.
   b. Kemudian melakukan realisasi dan menginput data kredit.
   c. Serta membuat Tabel angsuran dan slip setoran.
5. Prosedur Pembukuan
   a. Teller melakukan pencatatan dan pembukuan sesuai dengan dokumendokumen yang diberikan.
   b. Melakukan rekap terhadap aktivitas kas.
   c. Membuat daftar penerimaan dan pembayaran kas

E. Hasil Penelitian dan Pembahasan

E. 1 Peran Pinjaman KUD Karya Mina

Koperasi merupakan salah bentuk badan hukum yang sudah lama di kenal Indonesia dan koperasi merupakan suatu kumpulan dari orang-orang yang mempunyai tujuan atau kepentingan bersama. Pinjaman dapat diartikan sebagai barang atau jasa yang menjadi kewajiban pihak

yang satu untuk dibayarkan kepada pihak lain sesuai dengan perjanjian tertulis ataupun lisan, yang dinyatakan atau diimplikasikan serta wajib dibayarkan kembali dalam jangka waktu tertentu (Ardiyos, 2004).

Koperasi Unit Desa Koperasi Unit Desa (KUD) juga menetapkan adanya simpanan wajib yaitu seb asar Rp50.000 /bulan, yang mana simpanan wajib adalah simpanan yang sudah ditentukan jumlahnya dan wajib disimpan oleh setiap anggota pada waktu tertentu dan kesempatan tertentu. Dalam KUD ada yang namanya SHU yang mana setiap hasil usaha akan dibagikan setiap 1 tahun sekali kepada anggota-anggotanya. Mengacu pada anggaran dasar dan anggaran rumah tangga KUD Bakti Rahayu, bahwa pembagian SHU (sisa hasil usaha) yaitu 50 % Untuk anggota,16 % Untuk pengurus, 8 % Untuk Badan Pengawas 4 % Untuk Ketua Kelompok dan 4 % untuk dana pendidikan dan 18 % nya adalah untuk dana kas KUD (Koperasi Unit Desa).

Modal adalah sesuatu hal yang dibutuhkan untuk membiayai keperluan operasi perusahaan mulai dari berdiri sampai beroperasi. Setiap usaha pasti memerlukan modal usaha untuk mendirikan dan menjalankan usahanya. Modal dalam bahasa inggris disebut dengan *capital*, yaitu barang yang dihasilkan oleh alam atau manusia untuk membantu memproduksi barang lainnya yang dibutuhkan manusia manusia dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Tanpa modal suatu usaha tidak akan bisa berjalan sebagaimana mestinya, mulai dari bisnis yang besar maupun bisnis yang kecil pun membutuhkan modal untuk menjalankan bisnisnya (Polandos, et al, 2019). Modal usaha datang dari dalam pengusaha maupun dari luar perusahaan dan lain sebagainya. Pemenuhan modal dari dalam perusahaan berasal dari uang pribadi pengusaha sedangkan dari luar perusahaan didapat dari pinjaman modal yang diperoleh dari lembaga keuangan. Pinjaman modal adalah modal yang didapatkan dari sumber eksternal yang dapat digunakan untuk pengelolaan usaha (mulyana, 2018). Pinjaman modal berkontribusi untuk mengurangi sejumlah faktor yang menyebabkan

kemiskinan, dimana masyarakat miskin dapat memuali untuk menghasilkan pendapatan (Hidayat, 2020).

Menurut Liani & Prawihatmi (2017). Unsur-unsur pinjaman terdiri dari:

1. Adanya badan, organisasi, atau perorangan yang memiliki uang, barang atau jasa.

   Koperasi Unit Desa Karya Mina Kota Tegal memiliki produk pinjaman yang dinamai Swamitra yang ditujukan dapat membantu para masyarakat yang dalam menjalankan usahanya khususnya menjalankan perekonomiannya dibidang perikanan. Koperasi Unit Desa Karya Mina memiliki dana yang digunakan untuk para anggotanya yang ingin mengajukan pinjaman untuk menjalankan usahanya, dengan adanya dana pinjaman tersebut dapat memfasilitasi modal menjalankan usaha. Seperti dalam wawancara kepada Edy Suwito, Penanggungjawab Unit Swamitra KUD Karya Mina pada tanggal 09 Desember 2022, pukul 09:30 mengatakan bahwa:

   "tujuan adanya unit pinjaman swamitra ini merupakan salah satu bentuk usaha memberikan pinjaman kepada anggota koperasi dan masyarakat umum yang diharapkan dapat membantu dalam kelangsungan hidup para anggota."

2. Adanya pihak yang meminjam

   Anggota yang menerima pinjaman modal dari KUD Karya Mina sebagai kreditur. Kreditur memberikan pinjaman kepada debitur dalam bentuk uang sesuai dengan yang diajukan.

3. Kepercayaan

   Suatu keyakinan pemberi kredit bahwa kredit yang dberikan (berupa uang, barang, atau jasa) akan benar-benar diterima kembali sesuai dengan jangka waktu yang telah di tentukan yang telah di perjanjikan. Oleh karena itu sebelum memberikan kredit harus dilakukan penelitian dan penyelidikan lebih dulu secara mendalam tentang kondisi nasabah baik secara

intern maupun ekstern untuk melihat kesungguhan dan etikat baik nasabah. Kepercayaan bisa didapat dengan cara membangun komunikasi yang baik antara pemberi pinjaman modal dengan nasabah yang akan melakukan pinjaman. Hubungan silaturahmi antara pemberi modal dan nasabah juga sangat diperlukan untuk mengetahui usaha apa yang dijalankan dan tercipta kepercayaan antar 2 pihak.

Disapaikan dalam wawancara kepada Edy Suwito, selaku Penanggungjawab Unit Swamitra KUD Karya Mina pada tanggal 09 Desember 2022, pukul 09:30 mengatakan bahwa:

"Kepada para anggota lama dan baru kami tetap memberikan pelayanan sebaik mungkin, kami melakukan kunjungan kerumah dan setiap tahun pasti ada pembagian SHU itu menjadi salah satu upaya pihak KUD Karya Mina dalam pengawasan, dan diharapkan juga dapat menjaga hubungan baik serta memperkuan rasa kekeluargaan dan silahturahmi yang akan terbentuknya rasa kepercayaan para anggota kepada KUD Karya Mina dan juga sebaliknya."

4. Kesepakatan

Kesepakatan yang ada dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak yang menandatangani mendapat kewajibannya. Kesepakatan ini antara lain seperti adanya jaminan untuk mengajukan pinjaman, adanya bunga, persyaratan yang harus dipenuhi dan lainnya. Seluruh nasabah baru jika ingin mengajukan pinjaman wajib melengkapi melengkapi persyaratan yang ditentukan. Persyaratan yang diperlukan yaitu mengisi formulir, fotokopi KTP, KK, Jaminan berupa Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB), dan melampirkan usaha yang ingin dijalankan. Hal ini disampaikan oleh Nurbaya pedagang ikan di Tempat Pelelangan Ikan, dalam wawancara pada 11 November 2022 pukul 10:00:

"persyaratan untuk meminjam di KUD sih mudah sekali, saya hanya dari rumah membawa fotokopi KK, Fotokopi KTP, BPKB untuk dijadikan jaminan. Saya sudah mengetahui dalam mengajukan pinjaman dan saya tidak merasa keberatan"

Pinjaman yang diberikan mudah untuk dipenihi. Barang jaminan merupakan salah satu persyaratan yang harus disetujui calon peminjam maka calon peminjam harus mengetahui terlebih dahulu adanya jaminan untuk mengajukan pinjaman. sudah mengetahui adanya jaminan sebagai persyaratan untuk mengajukan pinjaman perorangan dan sudah pula menyetujui adanya syarat tersebut. Hal ini disampaikan oleh Ibu Sri dalam wawancara pada tanggal 26 November 2022 pukul 15:45 mengatakan:

"Mudah hanya mengisi formulir, fotokopi KK, BPKB, fotokopi KTP saya dan suami itu saja"

Gambar 6. Brosur Pinjaman KUD "Karya Mina"

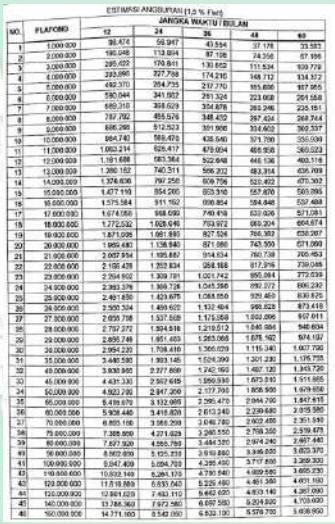

ESTIMASI ANGSURAN (1,5 % Flat)

NO.	PLAFOND	JANGKA WAKTU / BULAN				
		12	24	36	48	60
1	1.000.000	90.474	56.947	43.554	37.178	33.583
2	2.000.000	180.948	113.894	87.108	74.356	67.166
3	3.000.000	295.422	170.841	130.662	111.534	100.749
4	4.000.000	293.896	227.788	174.216	148.712	134.332
5	5.000.000	492.370	284.735	217.770	185.890	167.915
6	6.000.000	590.844	341.682	261.324	223.068	201.498
7	7.000.000	689.318	398.629	304.878	260.246	235.081
8	8.000.000	787.792	455.576	348.432	297.424	268.744
9	9.000.000	886.266	512.523	391.986	334.602	302.537
10	10.000.000	984.740	569.470	435.540	371.780	336.330
11	11.000.000	1.083.214	626.417	479.094	408.958	369.923
12	12.000.000	1.181.688	683.364	522.648	446.136	403.516
13	13.000.000	1.280.162	740.311	566.202	483.314	436.709
14	14.000.000	1.378.636	797.258	609.756	520.492	470.302
15	15.000.000	1.477.110	854.205	653.310	557.670	503.895
16	16.000.000	1.575.584	911.152	696.864	594.848	537.488
17	17.000.000	1.674.058	968.099	740.418	632.026	571.081
18	18.000.000	1.772.532	1.025.046	783.972	669.204	604.674
19	19.000.000	1.871.006	1.081.993	827.526	706.382	638.267
20	20.000.000	1.969.480	1.138.940	871.080	743.560	671.860
21	21.000.000	2.067.954	1.195.887	914.634	780.738	705.453
22	22.000.000	2.166.428	1.252.834	958.188	817.916	739.046
23	23.000.000	2.264.902	1.309.781	1.001.742	855.094	772.639
24	24.000.000	2.363.376	1.366.728	1.045.296	892.272	806.232
25	25.000.000	2.461.850	1.423.675	1.088.850	929.450	839.825
26	26.000.000	2.560.324	1.480.622	1.132.404	966.628	873.418
27	27.000.000	2.658.798	1.537.569	1.175.958	1.002.806	907.011
28	28.000.000	2.757.272	1.594.516	1.219.512	1.040.984	940.604
29	29.000.000	2.855.746	1.651.463	1.263.066	1.078.162	974.197
30	30.000.000	2.954.220	1.708.410	1.306.620	1.115.340	1.007.790
31	31.000.000	3.446.590	1.993.145	1.524.390	1.301.230	1.175.755
32	40.000.000	3.938.960	2.277.880	1.742.160	1.487.120	1.343.720
33	45.000.000	4.431.330	2.562.615	1.959.930	1.673.010	1.511.685
34	50.000.000	4.923.700	2.847.350	2.177.700	1.858.900	1.679.650
35	55.000.000	5.416.070	3.132.085	2.395.470	2.044.790	1.847.615
36	60.000.000	5.908.440	3.416.820	2.613.240	2.230.680	2.015.580
37	70.000.000	6.893.180	3.986.290	3.048.780	2.602.460	2.351.510
38	75.000.000	7.385.550	4.271.025	3.266.550	2.788.350	2.519.475
39	80.000.000	7.877.920	4.555.760	3.484.320	2.974.240	2.687.440
40	90.000.000	8.862.660	5.125.230	3.919.860	3.346.020	3.023.370
41	100.000.000	9.847.400	5.694.700	4.355.400	3.717.800	3.359.300
42	110.000.000	10.832.140	6.264.170	4.790.940	4.089.580	3.695.230
43	120.000.000	11.816.880	6.833.640	5.226.480	4.461.360	4.031.160
44	130.000.000	12.801.620	7.403.110	5.662.020	4.833.140	4.367.090
45	140.000.000	13.786.360	7.972.580	6.097.560	5.204.920	4.703.020
46	150.000.000	14.771.100	8.542.050	6.533.100	5.576.700	5.038.950

Sumber : Dokumen KUD "Karya Mina"

5. Jangka Waktu

Setiap pinjaman yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan. Jangka waktu ini mencakup pengembalian pinjaman yang disepakati. Untuk kondisi ini, jangka waktu dapat diperpanjang sesuai kebutuhan. Platfon pinjaman mulai dari Rp 1.000.000-150.000.000 dalam jangka waktu 12-60 bulan. Anggota bisa mengajukan besaran pinjaman yang dibutuhkan. Untuk para anggota yang ingin menjalankan usaha atau merupakan pelaku usaha yang mengajukan pinjaman

modal untuk usaha ikan laut tidak ada kriteria tertentu sehingga bisa langsung mengajukan pinjaman. Pinjaman tersebut menyediakan dana untuk para anggotanya yang ingin meminjam. Jangka waktu merupakan batas waktu pengembalian angsuran yang disepakati kedua belah pihak. Jangka waktu merupakan batas waktu pengembalian angsuran yang disepakati kedua belah pihak. Jangka waktu pinjaman dan angsuran yang harus dikembalikan yang dirasakan oleh beberapa nasabah termasuk tidak memberatkan. Hal ini disampaikan oleh Tholib, Penyalur ikan ke Rumah Makan pada tanggal 20 November 2022 pukul 12.15:

"jangka waktu biasanya sesuikan dulu bisa diangsur berapa bulan, misal mau diangsungsur 24 bulan ya nanti tinggal pihak KUD menyetujui. Kalau sudah di setujui ya nanti ada 24 kali angsuran. Jadi tidak memberatkan karena kita yang meminjam diperbolehkan ingin diangsur berapa bulan jadi lancar terus gak macet"

6. Risiko

Risiko ada karena akibat adanya tenggang waktu, sehingga pengembalian pinjaman akan memungkinkan timbul resiko macet dalam pemberian suatu pinjaman. Semakin panjang jangka waktu pengembalian pinjaman maka semakin besar pula resikonya. Demikian pula sebaliknya, semakin pendek jangka waktu pengembalian pinjaman maka semakin kecil pula resikonya. Sebelum memberikan pinjaman, pemberi pinjaman menyampaikan aturan-aturan yang harus ditaati. Salah satunya jika ada angsuran yang macet pasti ada resiko yang perlu ditanggung. sebelum menyetujui syarat mengajukan pinjaman sudah memahami resiko yang mungkin akan timbul dan bersedia menanggung resiko itu. Seperti dalam pernyataan wawancara dengan Nurbaya, penjual ikan di Tempat Pelelangan Ikan pada 11 November 2022 pukul 10.00:

"ya itu resiko, namanya juga meminjam. Insyaallah lancar terus"

7. Bunga yang ditetapkan

Pinjaman yang diberikan lembaga keuangan umumnya terdapat bunga. Setiap membayar angsuran sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan wajib membayar angsuran dan adanya tambahan bunga sebesar 1%. Adanya sistem ini mungkin terlihat memberatkan karena harus membayar angsuran lebih banyak daripada yang dipinjamkan. Namun, anggota KUD Karya Mina yang melakukan pinjaman sudah mengetahui dan paham adanya sistem bunga tersebut. Hal ini disampaikan salam wawancara dengan Tholib, Penyalur ikan ke Rumah Makan pada tanggal 20 November 2022 pukul 12.15:

"iya sudah tahu karena sebelum mengajukan pinjaman pihak KUD memberi terlebih dahulu bunga yang ada dan menurut saya itu tidak memberatkan"

Selain Tholib, Wati juga mengatakan bahawa sudah paham dan menyetujui adanya bunga yang di tentukan. Hal ini disampaikan dalam wawancara pada tanggal 25 November 2022 pukul 11.05:

"iya paham, karena ini koperasi bunganya kecil dan pas saya butuh modal ya sama-sama saling membantu dengan KUD ya otomatis saya juga setuju dengan bunga tersebut"

E.2 Pengembangan Usaha Ikan Laut

Ada beberapa pekerjaan yang ditekuni di dalam lingkup masyarakat pesisir walaupun sebagian besar bekerja sebagai ABK kapal tetapi banyak juga yang menjalankan usaha sendiri untuk membantu perekonomian dalam keluarga ada yang menjadi nelayan, pembuat ikan asin, pembuat makanan dari olahan ikan, penyalur ikan ke rumah makan *seafood* dan penjual ikan di Tempat Pelelangan Ikan. Makanan laut termasuk makanan yang disukai dan memiliki kandungan gizi yang sangat baik untuk tubuh. Karena itu, tidak heran

jika banyak orang yang mengkonsumsi setiap hari. Hal ini merupakan peluang yang sangat bermanfaat untuk menjadi ladang bisnis baru.

Untuk memulai bisnis ikan laut cukup mudah, namun memerlukan modal yang cukup besar sesuai dengan kapasitas penjualan ikan yang ingin dipasarkan. Langkah langkah untuk memulai usaha ikan laut:

1. Menemukan *supplier* ikan

   Hal pertama yang harus dilakukan untuk menjalankan suatu usaha ikan laut tentu saja memastikan ketersediaan barang untuk penjualan secara berkelanjutan. Untuk menemukan *supplier* yang tepat, bisa mendatangi lokasi Tempat Pelelangan Ikan atau bisa menjalin komunikasi secara langsung dengan nelayan untuk memasok kebutuhan pasar ikan. Sistem berlangganan juga akan menurunkan biaya modal pembelian karena mendapatkan harga yang lebih murah.

2. Menentukan jenis ikan yang dipasarkan

   Memilih jenis ikan yang akan dipasarkan adalah hal yang cukup penting. Lakukan analisis pasar mengenai jenis ikan favorit yang akan laku dipasaran.

3. Menghitung modal

   Menghitung modal secara spesifik akan memudahkan kamu dalam mengatur keuangan bisnis dan target penjualan yang harus dicapai agar mendapatkan keuntungan. Setiap waktu dan biaya yang dikeluarkan untuk keperluan bisnis perlu dicatat agar tidak terjadi kebocoran uang yang tidak diketahui. Pencatatan keuangan yang rinci merupakan hal yang sangat penting.

4. Menentukan metode penjualan

   Metode penjualan yang dimaksud adalah cara memasarkan ikan tersebut atau bagaimana cara memperoleh konsumen. Bisnis yang bergerak dibidang barang dan jasa tentunya menginginkan dapat menarik pelanggan baru. Dengan banyaknya pelanggan baru maka semakin membuka peluang bahwa nantinya pelanggan

itu bisa jadi menjadi pelanggan tetap. Setiap usaha pasti mempunyai cara nya masing-masing untuk mendapatkan pelanggan baru. Salah satu cara yang umum dilakukan untuk memperoleh pelanggan baru yaitu dengan memperluas promosi. Jaringan promosi yang luas akan menjangkau pelanggan yang lebih banyak. Dalam wawancara dengan Tholib 20 November 2022, pukul 12.15:

"*promosi yang dilakukan itu secara langsung dari mulut ke mulut. Saya promosikan usaha ikan saya pertama dari orang terdekat dulu. Saya promosikan ke saudara, tetangga, kerabat, teman dan orang-orang yang saya kenal. Kemudian dari situ semakin lama banyak yang mengenal usaha saya dan kalau ada orang yang lagi cari ikan pasti menghubungi saya.*"

5. Berikan harga bersaing

Harga yang bersaing akan memudahkan dalam mencari langganan pasar, karena jika muncul produk serupa maka akan memberikan harga yang lebih murah dengan beberapa inovasi yang tidak dikeluarkan oleh penjual sebelumnya. Memberikan harga bersaing tentu meningkatkan target konsumen.

Melakukan penilaian dalam suatu bisnis tentunya dilakukan dengan harapan agar hasil tersebut dapat digunakan sebagai cara menilai kemajuan organisasi. Menurut Winarto (2020), pengukuran keuangan ada 3:

1. *Finansial Perspective*

Keuangan dapat dinilai berdasarkan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan suatu alat gambar kondisi usaha untuk mengetahui apakah terjadi kemajuan atau kemunduran, pengambilan keputusan yang akurat dan tepat waktu serta pertanggung jawaban pada manajemen serta yang terpenting secara mendasar adalah pemahaman laba dan rugi yang diperoleh dari hasil usahanya. Oleh sebab itu lah laporan keuangan sangat berguna untuk menilai usaha khususnya dari perspektif keungan

dan dapat membantu dalam menghadapi permasalahan dalam menjalankan usaha (Harahap, 2014). Setiap usaha membutuhkan laporan keuangan sebagai informasi data keuangan. Laporan keuangan bisa dibuat secara mingguan, bulanan, triwulan, tahunan, ataupun kapan saja sesuai dengan keperluan pihak-pihak yang berkepentingan (Sulistyowati, 2017).

Laporan keuangan dapat mengetahui nilai aktiva, hutang, modal, dan laporan laba rugi. Pencatatan laporan keuangan sebenarnya tidak diwajibkan meurut peraturan dan undang-undang, sehingga para pelaku usaha tidak terlalu fokus pada laporan keuangan dan hanya berfokus pada laba yang diterima dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari (Safitri, et al, 2020). Namun diketahui anggota KUD "Karya Mina" yang melakukan usaha ikan laut belum melakukan pencatatan laporan keuangan. Hal ini disampaikan oleh Sri, Penjual Ikan pada Tanggal 26 November 2022 pukul 15:45 mengatakan:

"*Belum. Selama ini saya tidak ada pencatatan dalam bentuk apapun hanya fokus untuk putar modal saja bagaimana caranya modal yang keluar bisa kembali lagi"*

Melihat hal ini adanya pemahaman tentang laporan keuangan sangat penting untuk pelaku usaha ikan laut. Laporan keuangan sangat berguna untuk melihat perkembangan usaha khususnya usaha ikan laut, sehingga dapat mengukur keberhasilan salah satunya dengan pencatatan keuangan.

2. *Customer Perspektive*

Perspektif pelanggan adalah salah satu indikator yang cukup untuk menentukan organisasi dalam meraih tujuan. Suatu organisasi memiliki suatu produk atau jasa yang dapat memberikan keuntungan atau nilai lebih bagi konsumen atau pelanggan apabila manfaat yang diterimanya relatif lebih tinggi daripada pengorbanan yang dilakukan untuk mendapatkan produk atau jasa tersebut. Untuk mencapai hal tersebut organisasi harus dapat menciptakan

dan memberikan produk atau jasa yang bernilai jika ingin mencapai kinerja yang baik dalam jangka waktu yang cukup panjang. Suatu produk atau jasa dikatakan memiliki nilai bagi konsumennya jika manfaat yang diterima konsumen relatif lebih tinggi daripada pengorbanan yang dikeluarkan oleh konsumen untuk mendapatkan produk dan jasa itu. Produk atau jasa tersebut akan semakin mempunyai nilai apabila manfaatnya mendekati atau melebihi dari apa yang diharapkan konsumen (Suci, 2017:62).

Bisnis yang bergerak dibidang barang dan jasa tentunya menginginkan dapat menarik pelanggan baru. Dengan banyaknya pelanggan baru maka semakin membuka peluang bahwa nantinya pelanggan itu bisa jadi menjadi pelanggan tetap. Setiap usaha pasti mempunyai cara nya masing-masing untuk mendapatkan pelanggan baru. Salah satu cara yang umum dilakukan untuk memperoleh pelanggan baru yaitu dengan memperluas promosi. Jaringan promosi yang luas akan menjangkau pelanggan yang lebih banyak. Dalam wawancara dengan Tholib tanggal 11 November 2022:

"promosi terdekat dulu ke teman teman melalui media sosial whatsapp, baik bikin story atau promosi chat ke teman"

Di era digital ini banyak aktifitas yang sudah bisa dijalankan dengan cara online. Banyak orang memanfaatkan media sosial untuk banyak aktifitas seperti belanja, menabung, sampai pemasaran produk. Pemasaran secara online banyak diminati pelaku usaha karena sangat mudah di jalankan dan tidak adanya biaya atau tenaga tambahan. Pemasaran secara online bisa dengan memanfaatkan media sosial. Media sosial seperti whats app, instagram, facebook dan lainnya banyak dipakai pelaku usaha untuk memasarkan produknya karena selain gratis, ada fitur fitur khusus untuk mempromosikan produk.

3. *Inovation and learning perspective*

Proses bisnis internal merupakan satu rangkaian kegiatan yang berjalan pada suatu bisnis internal dan seringkali juga disebut sebagai rantai nilai *(value chain)* pada rantai nilai ini terdiri atas perencanaan, produksi, mulai dari produksi ersebut dikembangkan hingga sampai ke tangan konsumen. Pemilik usaha memiliki peran untuk memastikan bahwa usahanya dapat melakukan proses tersebut dengan baik sehingga apa yang diinginkan konsumen dapat tercapai (Suci, 2017: 70). Suatu usaha tentunya akan memilih mengutamakan untuk menyediakan, menjual produk atau jasa yang diinginkan dan dibutuhkan oleh konsumen. Rencana untuk menciptakan produk yang diinginkan konsumen dimulai pada tahap ini untuk ditindak lanjuti pada tahapan selanjutnya. Inovasi produk sangat penting dilakukan. Selain untuk menjadikan ciri khas, juga bisa membuat pembeli tertarik dengan produk yang dijual.

Seperti yang dikatakan oleh Aqsal, wawancara pada 25 November 2022 pukul 12:00:

”sangat perlu adanya inovasi karena adanya inovasi memperbesar kemungkinan orang tertarik dengan produk kita. Dulu saya hanya ikan biasa saja, hanya beberapa ikan saya dan itu pun tidak. Semakin lama saya coba berinovasi dengan cara menambah variasi produk saya. Seperti ikan yang sdah di fillet”

E. 3 Analisis Peranan KUD Karya Mina terhadap Usaha Ikan Laut

Upaya-upaya yang di lakukan Koperasi Unit Desa Karya Mina dalam meningkatkan usaha para anggotanya maka harus mengetahui arti dari upaya. Pengertian upaya menurut kamus besar bahasa Indonesia yaitu usaha untuk mengembangkan bidang usaha, Dalam menunjang pelayanan yang lebih efisiensi kepada anggota maka KUD Karya Mina Kota Tegal telah mengembangkan usaha-usahanya dalam berbagai jenis usaha, seperti simpan pinjam swamitra yang memberikan pinjaman modal kepada para anggotanya yang membutuhkan karena diharapkan dengan memudahkan para

anggotanya untuk menjalankan usahanya dapat memberikan kesejahteraan.

Koperasi Unit Desa Karya Mina selalu memperhatikan kepentingan anggotanya, hal ini terbukti dengan adanya pelayanan yang baik terhadap anggotanya. Sehingga mereka merasa puas untuk memenuhi kebutuhannya. Jika anggota mengalami kesulitan dalam hal permodalan usahanya mereka akan meminta bantuan kepada KUD Karya Mina untuk kelancaran usahanya. Kegiatan yang paling dominan di KUD Karya Mina adalah kegiatan simpan pinjam swamitra. Hal ini disebabkan karena yang menjadi anggota KUD Karya Mina Kota Tegal umumnya para nelayan dan penjual ikan laut (pelele) yang berdomisili di Keluraan Tegalsari yang masih membutuhkan modal untuk kelancaran usahanya.

Peran Lembaga Keuangan sangat penting dalam membantu menjalankan usaha ikan laut demi memajukan perekonomian. Peran ini sangat penting dalam rangka meningkatkan daya saing perekonomian, mengurangi praktek rentenir, kemiskinan, dan krisis nasional (Romin, 2020). Koperasi Unit Desa sangat diperlukan untuk menjangkau dan mendukung para pengusaha yang bergerak di sektor perikanan. Konsep pinjaman modal yaitu untuk membantu individu dalam hal finansial yang digunakan untuk proses proses menjalankan usaha. Dari pinjaman ini diharapkan mampu memberikan dampak yang baik bagi usaha yang dijalankan (Solekha et al, 2021). Anggota KUD Karya Mina sebagian besar merasa terbantu dengan adanya pinjaman modal tersebut. pinjaman modal yang diberikan memberikan perubahan dalam usaha yang dijalankan nasabah. Perubahan yang dirasakan adalah perubahan ke arah yang positif. Seperti yang disampaikan oleh Wati, pemilik usaha sari ulam dalam wawancara 3 Desember 2022 pukul 12.50:

"*Pimjaman modal sangat membantu saya dalam menyelesaikan masalah permodalan. awal saya membangun usaha ini saya hanya jualan dirumah dan hanya menjual satu jenis olahan ikan mpuk-*

mpuk, terus berkembag menjual bakso ikan. Lalu berhenti harena suami saya sakit dan memulai lagi dengan meminjam uang di KUD dan alhamdulillah berkembang"

Pinjaman modal menjadi solusi untuk mengembangkan usaha. seperti yang disampaikan oleh Wati, beliau bisa mengembangkan usahanya dengan menyewa ruko dan memperbanyak jenis makanan olahan ikan. Menurut Wati, pinjaman modal juga membantu dalam menyelesaikan permasalahan modal. Modal dari pinjaman digunakan untuk melengkapi kebutuhan usaha, untuk kegiatan produksi, mencari bahan baku, dan banyak lagi. Selain Wati, menurut Supri juga diketahui pinjaman modal berpengaruh terhadap usahanya, hal ini disampaikan dalam wawancara dengan Supri, Nelayan udang dan ikan pada 5 Desember 2022 pukul 15:30:

"*Waktu masih modal pribadi saya hanya bisa menyewa alat-alat seperti basket tempat ikan dan udangnya tetapi sekarang sudah bisa beli sendiri"*

Pinjaman modal dimanfaatkan untuk mengembangkan usaha agar lebih besar lagi. Perluasan tempat dan adanya fasilitas yang memadai bisa mengembangkan usaha. KUD Karya Mina menjalankan perannya dalam hal penyedia pinjaman modal dengan sangat baik. Masalah permodalan bisa diatasi dan bisa dengan lancar dalam mengembangkan usaha. KUD Karya Mina menjadi solusi untuk masalah permodalan khususnya untuk masyarakat pesisir Kota Tegal.

Usaha yang dimiliki oleh anggota KUD Karya Mina akan berpengaruh untuk memenuhi kebutuhannya. KUD Karya Mina sangat membawa manfaat selain membantu dari segi permodalan KUD Karya mina juga memberikan kemudahan dalam angsuran. Hal ini disampaikan oleh Edy Yuspriyanto pada tanggal 3 Januari 2023.

"dalam hal perikanan ini ada beberapa musim. Musim timur, musim barat dan musim paceklik, KUD mengatasinya dengan memblokir pada masa tersebut, jadi para peminjam diberikan kemudahan untuk membayar sebesar 50% saja"

Keberadaan KUD Karya Mina yang ada di Tegalsari Kota Tegal memiliki peran dalam perekonomian. memiliki peran yang sangat

penting dalam mendorong laju perekonomian dan dapaat meningkatkan sumber pendapatan yang sebagian besar mata pencahariannya adalah perikanan.

Pengawasan yang dilakukan oleh lembaga sebenarnya adanya bertujuan yang mutlak diperlukan dalam pencapaian. Pengawasan pinjaman adalah usaha penjagaan dan pengamanan dalam pengelolaan kekayaan bank dalam dalam bentuk pinjaman yang lebih baik dan efesien, guna menghindari terjadinya penyimpanan dengan cara mematuhi kebijakan pinjaman yang telah ditetapkan serta mengusahakan penyusunan administrasi pinjaman yang benar. Hal ini disampaikan oleh Neneng pada tanggal 3 Januari 2023 mengatakan:

"kegiatan pengontrolan yang dilakukan oleh KUD Karya Mina kita tetap memantau setelah melakukan pinjaman misalkan ada pelele yang meminjam dan masih kekurangan basket untuk menampung ikan pihak KUD membantu dengan menyediakan basket ikan, terus juga dengan pembagian SHU dan Rapat Anggota Tahunan jadi masih sering ketemu tidak setelah meminjamkan modal langsung lepas tangan"

Pengawasan mempunyai tujuan agar suatu program yang dilaksanakan tidak menyimpang dari rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengawasan menitikberatkan pada upaya untuk menyesuaikan rencana yang telah dibuat dengan kagiatan yang dilaksanakan untuk membandingkan kondisi yang terjadi atau kenyataan dengan apa yang seharusnya.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif dan menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam. Ada beberapa keterbatasan yang dialami dalam proses penelitian. Adanya keterbatasan ini menjadi beberapa faktor yang yang harus diperhatikan bagi peneliti selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Keterbatasan tersebut antara lain:

a. Penelitian ini dilakukan dengan proses wawancara sangat tergantung kepada interpretasi peneliti tentang makna yang tersirat dalam wawancara sehingga kecenderungan untuk bias masih tetap ada. Untuk mengurangi bias maka dilakukan proses triangulasi dengan cara cek data informan dari wawancara dan dari hasil penelitian sebelumnya.
b. Keterbatasan waktu penelitian, tenaga, dan kemampuan peneliti.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Permasalahan modal yang dihadapi oleh pelaku usaha ikan laut dapat teratasi salah satunya dengan adanya pinjaman. Koperasi Unit Desa Karya Mina menupakan salah satu solusi untuk para pelaku usaha ikan laut yang ingin mendapatkan pinjaman untuk menjalankan usahanya. Peranan KUD Karya Mina dalam meningkatkan usaha ikan laut sangatlah penting. Keberadaan KUD Karya Mina sangat membantu kehidupan para masyarakat pesisir khususnya pada pelaku usaha ikan laut. Melalui berbagai usaha yng dilakukan dalam bidang perikanan sebagai usaha membantu menyediakan kebutuhan anggotanya seperti pinjaman modal kepada masyarakat yang membutuhkan. Upaya yang dilakukan KUD Karya Mina dalam mengatasi hambatan yang muncul baik dari dalam maupun luar, maka pengurus KUD Karya Mina membentuk kelompok-kelompok agar mudah dalam menagih piutang-piutang. Sedangkan upaya untuk mengatasi hambatan dari luar, KUD Karya Mina menjalin kerja sama dengan instansi-instansi maupun pemerintah untuk memperkuat usaha-usaha KUD Karya Mina.

Aspek yang diperhatikan dalam menjalankan usaha yaitu *financial perspective, customer perspective,* dan *internal busines perspective.* Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dalam aspek *financial perspective* belum terlihat memiliki peran karena pelaku usaha belum mencatat laporan keuangan dari sebelum melakukan pinjaman dan setelah melakukan pinjaman.

B. Saran

Pinjaman yang diberikan melalui pinjaman sudah memberikan dampak yang baik untuk masyarakat yang bekerja pada sektor perikanan laut. Hal tersebutmenjadi solusi yang baik untuk menyelesaikan permasalahan permodalan yang dihadapi para pengusaha ikan laut. Namun, agar dapat lebih maksimal lagi, ada beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan:

1. Bagi peneliti selanjutnya, akan lebih baik jika dilakukan penelitian dengan melihat aspek dari kinerja para pelaku usaha dan melihat aspek kinerja keuangan yang meliputi dari aset, ekuitas, pendapatan, profitabilitas secara keseluruhan untuk melengkapi penelitian ini.
2. Bagi Koperasi Unit Desa Karya Mina diharapkan bisa memberikan pelatihan kepada anggota yang ingin mendirikan usaha tentang tata cara melakukan pencatatan keuangan. Laporan keuangan agar bisa mengetahui berapa besar laba yang didapatkan dan meminimalisir tercampurnya modal usaha dengan modal pribadi
3. Bagi pemerintah, karena Kota Tegal merupakan Kota Bahari yang sebagian besar masyarakatnya bekerja pada sektor perikanan diharapkan bisa lebih banyak membantu lebih baik lagi dari segi permodalan maupun pemberdayaan Usaha Ikan Laut.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Digital pada https://www.merdeka.com/quran/ diakses pada tanggal tanggal 8 Maret 2022, pukul 20:00.

Basrowi. 2009. *Kesenian Masyarakat Pesisir*. Jakarta Barat: CV. Pamularsih.

Batubara, Mustopa Marli, Sutarmo Iskandar, dan Risa Rianti. 2018. *Peranan Koperasi Unit Desa (KUD) Kumbang Jaya dalam Membantu Perekonomian Kelapa Sawit di Desa Sidomakmur Kecamatan AirKumbang Kabupaten Banyusin.* Dalam Jurnal Societa Vol. VII.

Chaudhry, Muhammad Sharif. 2012. *Sistem Ekonomi Islam*. Jakarta:Kencana

Christy M. Tumbel, A. L. 2016. *Penerapan Sistem Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Kinerja Operasional Koperasi Simpan Pinjam (Studi Pada Koperasi Glaistygil Manado*) dalam Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol. 16 No. 03.

Djakfar, Muhammad. 2009. *Hukum Bisnis Membangun Wacana Integrasi Perundungan Nasional dengan Syari'ah. Malang*: UIN Malang Press.

Handayani, et al. 2020. *Peran Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Koperasi Unit Desa Bale Yotro Desa Beloyang*. Dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi. Vol.5.No.2.

Handini, et al. 2019. *Manajemen UMKM dan Koperasi Optimalisasi Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai*. Surabaya: Universitas Dr. Soetomo Surabaya.

Harahap, Yenni Ramadhani. 2014. "Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Yang Dimiliki Pelaku UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UMKM", dalam *Jurnal Riset Akintansi dan Bisnis*, Vol. 14 No. 1

Hariani, Iswi. 2010. *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit mace*t. Jakarta:PT Alex Media Kompotindo.

Heprasetyo, Budi. 2009. Berani Utang Pasti Untung. Yogyakarta:Indonesia Cerdas.

Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta:Kecana.

Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2016. *Pentingnya Peran Pemasaran Dalam Negeri Hasil Perikanan dalam Mendukung Perikanan Nasional.* https://wpi.kkp.go.id/?q=node/54 . Diakses pada 1 Juli 2022 pukul 15:00.

Kimbal, Rahel Widiawati. 2015. *Modal Sosial dan Ekonomi Industri Kecil Stidi Kualitatif*. Yogyakarta:Deepublish.

Kusnadi. 2008. *Keberadaan Nelayan & Dinamika Ekonomi Pesisir*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.

Maharani, et al. 2021. *Koperasi Simpan Pinjam Bagi Nelayan Tangkap (Studi Kasus di Desa Mootowa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo)*. Dalam Jurnal TECHNO-FISH. Vol. V.

Manzilati, Asfi. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif:Paradigma, Metode, dan Aplikasi*. Malang:UB Press.

Mauleny, et al. 2019. *Koperasi Dalam Sistem Perekonomian Indonesia*. Jakarta; Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Mulyana, Sri. 2018. "Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Omzet UMKM di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru", dalam *Jurnal Daya Saing,* Vol. 4, No.1

Nendra, B. 2018. *Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Koperasi Unit Desa (KUD) Tunas Harapan di Desa Telaga Pulang Kecamatan Danau Sembuluh*. Skripsi.

Ni Made Intan Priliandani, N. M. 2018. *Pengaruh Ukuran Koperasi, Jenis Koperasi Serta Pengalaman Kepengurusan Manajemen Terhadap Kualitas Sistem Pengendalian Intern Pada Koperasi di Kabupaten Tabanan. Dalam* Jurnal JAA Vol. 3, No. 1.

Nugraha, W. A. 2018. *Analisis Pengaruh Manajemen Koperasi Pondok Pesantren Terhadap Pembentukan Mental Wirausaha Santri Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi.

Nurain, Karnain dan Misran Rahman. 2020. "*Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Melalui Program Keterampilan Mengelola Makanan*" Dalam Jurnal Askara. Vol. 6.

Patcha, et al. 2005. *Hukum Koperasi Indonesia Pemahaman, Regulasi, Pendirian, dan Modal Usaha*. Depok:Prenada Media.

Permana, B. A. 2017. *Manajemen Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Perkembangan, Teori, dan Praktik*. Kediri: Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Polandos, et al. 2019. “Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, dan jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kecamatan Langowan Timur”, dalam *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 19 N0. 4

Purnomo, Sulistyo Sidik dan Briljan Sudjana. 2010. *Pemberdayaan Koperasi Unit Desa Melalui Analisis Faktor-Faktor Kunci Manajemen*. Dalam Jurnal Agrikultura,21(1).

Rahmah, R. F. 2018. *Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Sekitar Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro*. Skripsi.

Rahmatullah, Indra. 2015. *Aset Hak Kekayaan Intelektual Sebagai Jaminan dalam Perbankan.*

Rob Thomsett. 2006. Radical Project Manajemen (Terjemah oleh Rudi M Tambunan). Jakarta:Deepublish.

Rochmadi, I. 2011. *Analisis Dampak Perdagangan Bebas dan Global pada Bergesernya Nilai Budaya, Prinsip dan Tujuan Koperasi.* Jurnal Ekonomika, Vol. 4 No. 2.

Safutri, dkk. 2020. "Analisis Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Warung Makan di Desa Buaran, Pekalongan Selatan)", dalam *Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah*, Vol. 1 No. 1

Sarwoko, Endi. 2009. *Analisis Peranan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan UMKM Di Kabupaten Malang.* Dalam Jurnal Modernisasi Vol. 5.

Sarwono, Jonathan. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.* Yogyakarta: Suluh Media.

Sitio, Arifin dan Haloman Tamba. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.

Soegiono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta

Sudarsono dan Edilius. 2004. *Manajemen Koperasi Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sujarweni, V Wiratna. 2019. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sulistyowati, Yayuk. 2017. "Listing Registration of SME Financial Reporting (A Case Studi In Malang)", dalam *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 5 No. 2

Supianto. 2015. *Hukum Jaminan Fidusia*. Yogyakarta:Garudhawaca.

Tamba, A. S, dkk. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.

Tanjung, M. Azrul. 2016. *Koperasi dan UMKM Sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia*. Ciputat: Penerbit Erlangga.

Wiguna, Putu Adi dan I Wayan Sukanda. 2018. *Peran Koperasi Unit Desa Dalam Meningkatkan Kesejahtraan Petani Di Indonesia (Analisis Data Mikro).*Dalam E-Jurnal Unud. Vol.7.

Winarto, Wahid Wahyu Adi. 2020. "Pengaruh Knowledge Management Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM Dengan Kompetensi Sebagai Variabel Moderasi", dalam *Jurnal Business Management Analysis (BMAJ)*, Vol. 3 No. 2.

Yunus, Yana Amelia. 2021. "Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah", dalam *Jurnal Managemen*, Vol. 4 No. 2

Liani, Hoo Helena Ayu dan Prawihatmi, Chatarina Yekni. 2017. "Dampak Pinjaman dan Bantuan Modal Kerja Terhadap Kinerja Usaha Studi Kasus UMKM Binaan KADIN Jawa Tenagh.", dalam *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 10, No.3

Utami, L. M. 2018. Peranan Koperasi Unit Desa (KUD) Bakti Rahayu Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat di Desa C. 1 Sumber Baru Kec. Mesuji Raya Dipandang dari Ekonomi Islam. Skripsi

.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Hasil Wawancara

Identitas Narasumber

Nama	: Edy Suwito
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Jabatan	: Manager KUD Karya Mina

1. Bagaimana proses untuk mendapatkan anggota pinjaman?

   Jawab : Kita melakukan promosi yang dilakukan melalui brosur maupun dari mulut ke mulut, dan juga bantuan promosi dari nasabah. Bantuan promosi dari nasabah itu berupa kita memberikan layanan yang terbaik kepada nasabah otomatis nasabah juga puas dengan pelayanan kita. kemudian dari situ nasabah juga ikut mempromosikan ke tetangga, saudara, teman dan yang lainnya. untuk persyaratan menjadi nasabah pinjaman ada berkas yng harus disiapkan, diantaranya fotokopi KTP suami & istri, Kartu Keluarga, jaminan berupa BPKB tahun 2018 dan sertifikat (untuk pinjaman perorangan), dan foto usaha.
2. Adakah kriteria untuk usaha ikan laut tertentu yang bisa mendapatkan pinjaman?

   Jawab : Tidak ada kriteria khusus. Hampir semua kita fasilitasi kebanyakan dari penjual ikan dan nelayan sih karena kita menyediakan penyewaan barang-barang seperti basket ikan, ember untuk jualan.
3. Adakah mekanisme pengontrolan yang dilakukan oleh KUD Karya Mina terhadap anggota yang telah melakukan pinjaman?

   Jawab : Tentu ada, bahkan dari sebelum melakukan pinjaman KUD sudah melakukan survey terlebih dahulu. Kalau pendampingan setelah melakukan pinjaman sih paling melihat progresnya saja
4. Apakah menurut bapak pinjaman KUD Karya Mina dapat berpengaruh pada usaha ikan laut?

   Jawab : berpengaruh, karena dari dulu sebelum ada pinjaman dari pihak bank KUD Karya Mina sudah dipercaya oleh masyarakat. Kalau menurut

para anggota pinjaman di KUD Karya Mina ini anggsurannya tidak memberatkan. Kita melihatnya dari segi omzet yang terus naik dan anggota yang meminjamn dapat mengangsur dengan baik misalnya yang awalnya hanya 1 juta bisa terbayar lunas lalu mengajukan pinjaman lagi yang lebih besar nominalnya jadi dari situ kita bisa tau usaha nya ini semakin berkembang. Jadi, dari sisi keuangan kita tahu apakah usahanya meningkat atau tidak karena sebelum melakukan pinjaman ada verifikasi omzetnya berapa.

5. Apa tujuan dari adanya program unit simpan pinjam KUD Karya Mina?

   Jawab : membantu para anggota KUD Karya Mina yang ingin membuka usaha baru atau membesarkan usahanya yang diharapkan dapat membantu perekonomiannya dan membuat anggota KUD Karya Mina sejahtera.

6. Selama ini adakah kemdala dari melakukan pinjaman, lalu bagaimana mengatasinya?

   Jawab : terkadang ada, anggota yang ingin meminjam lalu disuruh untuk melampirkan foto usahanya tetapi malah menggunakan foto usaha orang lain. Maka dari itu pihak KUD Karya Mina selalu melakukan survei terlebih dahulu dahulu untuk memastikan apakah betul pinjaman ini nantinya akan digunakan untuk modal usaha atau tidak.

Identitas Narasumber

Nama : Neneng

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Penanggung Jawab Unit Simpan Pinjam

1. Adakah mekanisme pengontrolan yang dilakukan oleh KUD Karya Mina terhadap anggota yang telah melakukan pinjaman?

   Jawab : tentu ada, kegiatan pengontrolan yang dilakukan oleh KUD Karya Mina kita tetap memantau setelah melakukan pinjaman misalkan ada pelele yang meminjam dan masih kekurangan basket untuk menampung ikan pihak KUD membantu dengan menyediakan basket ikan, terus juga dengan pembagian SHU dan Rapat Anggota Tahunan jadi masih sering ketemu tidak setelah meminjamkan modal langsung lepas tangan.

2. Bagaimana proses mendapatkan anggota yang melakukan pinjaman baru?

   Jawab : dari pihak KUD memang ada yang mencari anggota, tapi kalau khusus untuk nelayan itu biasanya otomatis masuk menjadi anggota KUD, kalau mendapatkan anggota yang melakukan pinjaman biasanya setelah para anggota sudah membuka rekening dan ada acara kumpul kita menjelaskan tentang keuntungan meminjam nanti kalau ada yang minat kita beri tahu apa saja syarat- syarat yang ditentukan.

3. Adakah kriteria untuk usaha ikan laut tertentu yang bisa mendapatkan pinjaman?

   Jawab : tidak ada kriteria tertentu, tetapi biasanya para anggota nelayan yang sudah tidak memungkinkan ke laut dan ingin membuka usaha dan membutuhkan modal tambahan bisa melakukan pinjaman di KUD.

4. Apakah menurut ibu pinjaman KUD Karya Mina dapat berpengaruh pada usaha ikan laut?

   Jawab : menurut saya iya, karena kota kita ini kota pesisir yang pasti banyak yang bekerja di sektor lautnya. Apalagi masyarakat yang ingin meminjam itu banyak orang yang masih susah buat membaca dan gak paham teknologi Hp. Kalau dilihat dari hasil usaha yang dijalankannya bisa berkembang semakin baik dan bisa mempertahankan usahanya,

kemudian lancar memenuhi kebutuhan dan menyekolahkan anaknya dari hasil usaha ikan laut itu, pokonya kalau kita melihatnya itu makin maju berarti usaha yang dijalankannya berjalan dengan baik.

5. Apa tujuan dari adanya program unit simpan pinjam KUD Karya Mina?

   Jawab : tujuan dari produk pinjaman ya memfasilitasi masyarakat yang butuh pinjaman untuk modal usaha serta untuk menggerakan perekonomian masyarakat pesisir

6. Selama ini adakah kendala dalam menyalurkan pinjaman? Bagaimana cara mengatasinya?

   Jawab : kendala ada tetapi gak besar, paling kendala kecil seperrti mengatasi angsuran yang macet namun itu sebagian kecilnya saja, sebagian besar tidak ada, maka dari itu kita tidak hanya meminjamnkan untuk simpan pinjam khusus ikan laut saja tetapi pelaku usaha yang lain juga boleh karena di KUD tidak bikin ribet dan memudahkan untuk mendapatkan pinjaman.

7. Bagaimana strategi mempertahankan nasabah pinjaman khususnya untuk pelaku usaha ikan laut?

   Jawab : kita ada grup paguyuban yang aktif dalam kegiatan yang tujuannya dengan interaksi yang sering akan mempererat hubungan antara KUD dengan Anggotanya.

Identitas Narasumber

Nama : Tholib

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Jabatan : Pemilik Depot PB Fish

1. Apakah pinjaman kelompok membantu untuk menyelesaikan permasalahan modal?

   Jawab : ya membantu

2. Apakah persyaratan pinjaman mudah untuk dipenuhi?

   Jawab : persyaratannya cukup mudah

3. Apakah bapak memahami adanya bunga/jasadari pinjaman dan setuju dengan adanya bunga/jasa tersebut?

   Jawab : yaa tahu, karena sebelum mengajukan pinjaman diberi tahu terlebih dahulu besarnya bunga yang ada dan saya setuju dengan besaran bunga tersebut

4. Apakah Jangka waktu pelunasan yang diberikan memberatkan?

   Jawab : tidak memberatkan

5. Sebelum mendapatkan pinjaman, modal usaha nya dari mana?

   Jawab : sebelumnya saya modal sendiri, trs ingin mengembangkan usaha jadi meminjam KUD

6. Apakah ada perbedaan dari sebelum mengajukan pinjaman dan setelah mengajukan pinjaman dari segi perkembangan usaha?

   Jawab : ada, karena setelah mendapat pinjaman modal jadi saya bisa menyetok ikan lebih banyak.

7. Apakah sudah melakukan pencatatan pendapatan dan pengeluaran secara jelas? *(financial perspective)*

   Jawab : Sudah, tetapi catatan sederhana saja. Untuk mengetahui ikan apa yang laku terjual dan yang tidak terlalu laku terjual selain itu juga untuk patokan saya berapa biaya yang sudah dikeluarkan dan berapa pendapatan yang di dapat untuk analisis keuntungan saja

8. Setelah mendapat pinjaman apakah ada perubahan pada pencatatan keuangan? apakah lebih baik daripada sebelumnya? *(financial perspective)*

   Jawab : tidak, karena saya dari awal usaha belum melakukan pencatatan keuangan secara rutin dan jelas walaupun sederhana
9. Bagaimana cara mendapatkan konsumen*? (customer perspective)*

   Jawab : ya promosi ke teman teman melalui media sosial whatsapp, baik bikin story atau promosi chat ke teman
10. Adakah strategi yang digunakan untuk mendapatkan dan mempertahankan konsumen? *(customer perspective)*

    Jawab : menggunakan media sosial. Sering membuat Story Whatsapp untuk promosi juga paling istri nawarin ke orangtua pas lagi jemput anak.
11. Setelah mendapatkan pinjaman modal apakah berpengaruh terhadap jumlah pelanggan? *(customer perspective)*

    Jawab : menurut saya cukup berpengaruh karena bisa membuat stok ikan saya bertambah
12. Strategi usaha apa yang diterapkan untuk meningkatkan usaha? (i*nternal business perspective*)

    Jawab : kalau usaha yang saya ingin lebih besar lagi dan bisa kirim ikan ke luar kota juga, jadi strateginya ya mencari pelanggan di luar kota seperti menawarkan ke kerabat yang diluar kota.
13. Bagaimana cara mengelola sdm/karyawan agar bisa bersama sama mencapai tujuan usaha yg telah ditentukan? (i*nternal business perspective*)

    Jawab : kalau ada pesanan jumlahnya banyak ya nanti karyawan ada yang dibagi tugas untuk packing dan mengantarkannya, kalau saya membuat grup jadi tidak ada miskom
14. Adakah evaluasi kerja dalam usaha bapak/ibu yg dijalankan? (i*nternal business perspective*)

    Jawab : adaa, kalau pas gajian pasti saya tanya ikan apa saja yang kurang laku dan yang laku misal ada komplen ya saya sampaikan ke karyawan biar bisa lebih baik lagi pelayanannya

15. Adakah kendala yang dialami saat menjalankan usaha dan bagaimana cara mengatasinya ? (i*nternal business perspective*)

    Jawab : banyak, namanya usaha ada kalanya sepi dan ramai, naik turun tapi bagaimana cara kita tetap bertahan. Misal kalau ada ikan yang susah dicari bagaimana cara saya mendapatkan ikan tersebut dan menanyakan ke sejumlah nelayan.

16. Setelah mendapat pinjaman modal apakah berpengaruh terhadap perkembangan usaha bapak/ibu? (i*nternal business perspective*)

    Jawab : cukup berpengaruh

17. Bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan? apakah menggunakan media digital? (i*nnovation and learning perspective*)

    Jawab : berpengaruh

Identitas Narasumber

Nama : Nurbaya

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Penjual Ikan (Pelele)

1. Apakah pinjaman kelompok membantu untuk menyelesaikan permasalahan modal?

   Jawab : menurut saya sangat membantu
2. Apakah persyaratan pinjaman mudah untuk dipenuhi?

   Jawab : iya sangat mudah, karena Cuma KK dan KTP, BPKB
3. Apakah ibu memahami adanya bunga/jasadari pinjaman dan setuju dengan adanya bunga/jasa tersebut?

   Jawab : saya sudah memahami dan setuju dengan adanya bunga tersebut
4. Apakah Jangka waktu pelunasan yang diberikan memberatkan?

   Jawab : tidak, karena dari pihak KUD ada pilihan mau ambil angsuran yang berapa kali jadi menurut saya itu tidak memberatkan karena sesuai dengan kesanggupan kita
5. Sebelum mendapatkan pinjaman, modal usaha nya dari mana?

   Jawab : awalnya modal sendiri. Awal mula saya gabung menjadi anggota saya meminjam beberapa alat di KUD seperti embernya, lalu saya melakukan pinjaman untuk membeli baramg yang diperlukan untuk jualan
6. Apakah ada perbedaan dari sebelum mengajukan pinjaman dan setelah mengajukan pinjaman dari segi perkembangan usaha?

   Jawab : ada, dengan meminjam KUD saya bisa membeli barang yang diperlukan dan juga menambah stok ikan
7. Apakah sudah melakukan pencatatan pendapatan dan pengeluaran secara jelas? *(financial perspective)*

   Jawab : pencatatan sederhana saja pakai buku
8. Setelah mendapat pinjaman apakah ada perubahan pada pencatatan keuangan? apakah lebih baik daripada sebelumnya? *(financial perspective)*

   Jawab : sama saja dari dulu cuman pakai buku

9. Bagaimana cara mendapatkan konsumen*? (customer perspective)*

   Jawab : ya saya kan jualan di Tempat Pelelangan Ikan paling tunggu pembeli saja, tapi kalau ada orang yang mau pesen ya bisa diantar kerumahnya

10. Adakah strategi yang digunakan untuk mendapatkan dan mempertahankan konsumen? *(customer perspective)*

    Jawab : strateginya ya paling kalau ada orang yang lagi cari ikan ditanya cari ikan apa, kadang juga di promosi ke grup grup whatsapp

11. Setelah mendapatkan pinjaman modal apakah berpengaruh terhadap jumlah pembeli? *(customer perspective)*

    Jawab : bisa jadi, karena dari awal jualan sampai meminjam modal alhamdulillah dapat pelanggan yang makin banyak

12. Strategi apa yang diterapkan untuk meningkatkan usaha? (i*nternal business perspective*)

    Jawab : diperluas promosinya jadi tidak hanya menunggu pembeli yang ke Tempat Pelelangan Ikan saja

13. Bagaimana cara mengelola sdm/karyawan agar bisa bersama sama mencapai tujuan usaha yg telah ditentukan? (i*nternal business perspective*)

    Jawab : saya masih jualan sendiri blm memiliki karyawan

14. Adakah evaluasi kerja dalam usaha ibu yg dijalankan? (i*nternal business perspective*)

    Jawab : paling kalau ada komplain dari pembeli nanti saya bilang ke suami saya, sama cari solusinya

15. Adakah kendala yang dialami saat menjalankan usaha dan bagaimana cara mengatasinya ? (i*nternal business perspective*)

    Jawab : kendala paling kalau pas ikan lagi susah, ikan yang banyak dicari kan ikan yang untuk dibakar atau dibikin bakso kalau pas lagi gak ada ikannya, jadi penjualannya menurun

16. Setelah mendapat pinjaman modal apakah berpengaruh terhadap perkembangan usaha bapak/ibu? (i*nternal business perspective*)

    Jawab : cukup berpengaruh

17. Bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan? apakah menggunakan media digital? (i*nnovation and learning perspective*)

    Jawab : menggunakan whatsapp saja

Identitas Narasumber

Nama : Aqshal

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Jabatan : Pemilik Depot Jaelani

1. Apakah pinjaman kelompok membantu untuk menyelesaikan permasalahan modal?

   Jawab : Iya membantu, tetapi bagaimana kita mengelola modal keuangan tersebut.

2. Apakah persyaratan pinjaman mudah untuk dipenuhi?

   Jawab : mudah

3. Apakah bapak memahami adanya bunga/jasadari pinjaman dan setuju dengan adanya bunga/jasa tersebut?

   Jawab :iya setuju

4. Apakah Jangka waktu pelunasan yang diberikan memberatkan?

   Jawab : menurut saya tidak

5. Sebelum mendapatkan pinjaman, modal usaha nya dari mana?

   Jawab : saya dana pribadi dahulu, setelah jalan hampir 5 tahun baru meminjam KUD

6. Apakah ada perbedaan dari sebelum mengajukan pinjaman dan setelah mengajukan pinjaman dari segi perkembangan usaha?

   Jawab : Sedikit ada, belum terlalu terlihat perbedaannya

7. Apakah sudah melakukan pencatatan pendapatan dan pengeluaran secara jelas? *(financial perspective)*

   Jawab : sudah, tetapi catatan biasa tidak terperinci

8. Setelah mendapat pinjaman apakah ada perubahan pada pencatatan keuangan? apakah lebih baik daripada sebelumnya? *(financial perspective)*

   Jawab : tidak, karena catatan hanya untuk diri saya saja jadi masih sama seperti sebelumnya

9. Bagaimana cara mendapatkan konsumen*? (customer perspective)*

   Jawab : dari mulut ke mulut sih kalau nggak dari whatsapp menawarkan ke teman-teman

10. Adakah strategi yang digunakan untuk mendapatkan dan mempertahankan konsumen? *(customer perspective)*

    Jawab : strateginya ya rajin promosi saja, minta tolong juga sama sodara yang ada diluar kota untuk promosikan karena bisa untuk kirim luar kota

11. Setelah mendapatkan pinjaman modal apakah berpengaruh terhadap jumlah pelanggan? *(customer perspective)*

    Jawab : berpengaruh, karena menambah modal jadi apa saja yang kurang bisa di lengakapi. Semakin lengkap apa yang kita jual akan semakin banyak pembelinya.

12. Strategi apa yang diterapkan untuk meningkatkan usaha? (i*nternal business perspective*)

    Jawab : harus rajin dan bekerja keras. Semakin kita berusaha insyaallah akan ada hasilnya untuk usaha yang kita jalankan

13. Bagaimana cara mengelola sdm/karyawan agar bisa bersama sama mencapai tujuan usaha yg telah ditentukan? (i*nternal business perspective*)

    Jawab : menganggap karyawan kita seperti keluarga sendiri, jadi untuk mengarahkan tujuan yang kita inginkan akan lebih mudah

14. Adakah evaluasi kerja dalam usaha bapak/ibu yg dijalankan? (i*nternal business perspective*)

    Jawab : pasti, karena yang saya jual kan ikan jadi lebih cepat mudah busuk kalau tidak didalam *freezer* jadi bagaimana kita menjualnya biar tidak cepat busuk

15. Adakah kendala yang dialami saat menjalankan usaha dan bagaimana cara mengatasinya ? (i*nternal business perspective*)

    Jawab : kendala di cuaca, tidak mungkin setiap hari ada ikan yang sama. Jadi solusinya kalau ada jenis ikan tertentu lagi melimpah seringnya diborong dulu sih dan di simpan di *freezer*

16. Setelah mendapat pinjaman modal apakah berpengaruh terhadap perkembangan usaha bapak/ibu? (i*nternal business perspective*)

    Jawab : iya tujuan saya mendapatkan modal untuk memenuhi stok ikan yang ada di tempat jualan saya. Pelan-pelan penjualan akan semakin meningkat

17. Bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan? apakah menggunakan media digital? (i*nnovation and learning perspective*)

    Jawab : iya menggunakan whatsapp, instagram, dan saya sering membuat pamflet yang cocok untuk acara keluarga atau kumpul dengan teman

Identitas Narasumber

Nama : Wati

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Pemilik Usaha Sari Ulam

1. Apakah pinjaman kelompok membantu untuk menyelesaikan permasalahan modal?

   Jawab : membantu sekali
2. Apakah persyaratan pinjaman mudah untuk dipenuhi?

   Jawab : mudah
3. Apakah ibu memahami adanya bunga/jasadari pinjaman dan setuju dengan adanya bunga/jasa tersebut?

   Jawab : iya sudah setuju
4. Apakah Jangka waktu pelunasan yang diberikan memberatkan?

   Jawab : tidak, cukup ringan menurut saya
5. Sebelum mendapatkan pinjaman, modal usaha nya dari mana?

   Jawab : dari modal sendiri dulu
6. Apakah ada perbedaan dari sebelum mengajukan pinjaman dan setelah mengajukan pinjaman dari segi perkembangan usaha?

   Jawab : awal saya membangun usaha ini saya hanya jualan dirumah dan hanya menjual satu jenis olahan ikan mpuk-mpuk, terus berkembag menjual bakso ikan. Lalu berhenti harena suami saya sakit dan memulai lagi dengan meminjam uang di KUD dan alhamdulillah berkembang
7. Apakah sudah melakukan pencatatan pendapatan dan pengeluaran secara jelas? *(financial perspective)*

   Jawab : sudah
8. Setelah mendapat pinjaman apakah ada perubahan pada pencatatan keuangan? apakah lebih baik daripada sebelumnya? *(financial perspective)*

   Jawab : berubah karena dulu hanya catatan dibuku biasa, sekarang lebih jelas pengeluaran dan pendapatannya

9. Bagaimana cara mendapatkan konsumen*? (customer perspective)*

   Jawab : kalau dulu mendapat konsumennya ya dari mulut ke mulut. Kalau sekarang konsumen yang datang

10. Adakah strategi yang digunakan untuk mendapatkan dan mempertahankan konsumen? *(customer perspective)*

    Jawab : ada, menambah macam macam olahan ikan jadi konsumen tidak bosan dengan olahan itu saja

11. Setelah mendapatkan pinjaman modal apakah berpengaruh terhadap jumlah pelanggan? *(customer perspective)*

    Jawab : sangat berpengaruh

12. Strategi usaha apa yang diterapkan untuk meningkatkan usaha? (i*nternal business perspective*)

    Jawab : dengan menambah olahan ikan yang bemacam macam varian, sari ulam juga pernah dipercaya oleh KUD sebagai balai latihan pembuatan olahan ikan

13. Bagaimana cara mengelola sdm/karyawan agar bisa bersama sama mencapai tujuan usaha yg telah ditentukan? (i*nternal business perspective*)

    Jawab : ya karyawan harus tahu usaha apa yang kita jalankan, karena kan dari pagi harus mengambil ikan untuk dibawa ketempat produksi, kalau mereka tahu yang kita inginkan pasti akan lebih mudah

14. Adakah evaluasi kerja dalam usaha ibu yg dijalankan? (i*nternal business perspective*)

    Jawab : evaluasi rutin tidak ada, paling pas lg ada permasalahan saja

15. Adakah kendala yang dialami saat menjalankan usaha dan bagaimana cara mengatasinya ? (i*nternal business perspective*)

    Jawab : paling kendala disaat harga ikan mahal bagaimana kita tetap menjual dengan harga murah tapi rasanya tetap enak

16. Setelah mendapat pinjaman modal apakah berpengaruh terhadap perkembangan usaha bapak/ibu? (i*nternal business perspective*)

    Jawab : iya, dulu sangat dibantu oleh pihak KUD terkait modalnya, sedikit demi sedikit usaha saya semakin maju dan berkembang

17. Bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan? apakah menggunakan media digital? (i*nnovation and learning perspective*)

    Jawab : menggunakan *facebook* paling memposting menu yang ada di sari ulam dan *contact* yang bisa dihubungi

Identitas Narasumber

Nama : Sri

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Penjual Ikan (Pelele)

1. Apakah pinjaman kelompok membantu untuk menyelesaikan permasalahan modal?

   Jawab : alhamdulillah membantu

2. Apakah persyaratan pinjaman mudah untuk dipenuhi?

   Jawab : mudah hanya mengisi formulir, fotokopi KK, BPKB, fotokopi KTP saya dan suami itu saja

3. Apakah ibu memahami adanya bunga/jasadari pinjaman dan setuju dengan adanya bunga/jasa tersebut?

   Jawab : setuju kan sudah dibantu

4. Apakah Jangka waktu pelunasan yang diberikan memberatkan?

   Jawab : tidak

5. Sebelum mendapatkan pinjaman, modal usaha nya dari mana?

   Jawab : dari pribadi

6. Apakah ada perbedaan dari sebelum mengajukan pinjaman dan setelah mengajukan pinjaman dari segi perkembangan usaha?

   Jawab : sedikit, karena pinjaman yang saya pinjam untuk membeli stok ikan kepada tengkulak

7. Apakah sudah melakukan pencatatan pendapatan dan pengeluaran secara jelas? *(financial perspective)*

   Jawab : belum ada pencatatan yang mendetail

8. Setelah mendapat pinjaman apakah ada perubahan pada pencatatan keuangan? apakah lebih baik daripada sebelumnya? *(financial perspective)*

   Jawab : belum ada

9. Bagaimana cara mendapatkan konsumen*? (customer perspective)*

   Jawab : menunggu pembeli saja

10. Adakah strategi yang digunakan untuk mendapatkan dan mempertahankan konsumen? *(customer perspective)*

    Jawab : promosi ke teman-teman dan keluarga

11. Setelah mendapatkan pinjaman modal apakah berpengaruh terhadap jumlah pelanggan? *(customer perspective)*

    Jawab : iya cukup berpengaruh

12. Strategi usaha apa yang diterapkan untuk meningkatkan usaha? (i*nternal business perspective*)

    Jawab : lebih giat lagi, misalnya lebih pagi untuk datang ke pelabuhan mencari ke nelayan agar mendapat harga lebih murah untuk dijual kembali

13. Bagaimana cara mengelola sdm/karyawan agar bisa bersama sama mencapai tujuan usaha yg telah ditentukan? (i*nternal business perspective*)

    Jawab : saya masih berjualan dengan anak saya saja

14. Adakah evaluasi kerja dalam usaha bapak/ibu yg dijalankan? (i*nternal business perspective*)

    Jawab : tidak ada

15. Adakah kendala yang dialami saat menjalankan usaha dan bagaimana cara mengatasinya ? (i*nternal business perspective*)

    Jawab : kadang-kadang ada yang hutang, biasanya orang yang sudah kenal. Tetapi kita harus tetap menginggatkan

16. Setelah mendapat pinjaman modal apakah berpengaruh terhadap perkembangan usaha bapak/ibu? (i*nternal business perspective*)

    Jawab : ya berpengaruh. Bisa membeli ikan lebih banyak usaha pelan pelan bisa semakin berkembang

17. Bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan? apakah menggunakan media digital? (i*nnovation and learning perspective*)

    Jawab : media whatsapp, sms atau telfon juga bisa.

Identitas Narasumber

Nama : Supri

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Jabatan : Nelayan udang

1. Apakah pinjaman kelompok membantu untuk menyelesaikan permasalahan modal?

   Jawab : otomatis ya terbantu

2. Apakah persyaratan pinjaman mudah untuk dipenuhi?

   Jawab : mudah

3. Apakah ibu memahami adanya bunga/jasadari pinjaman dan setuju dengan adanya bunga/jasa tersebut?

   Jawab : iya paham dan kita juga membutuhkan modal jadi saling bantu dengan KUD Karya Mina jadi setuju dengan adanya bunga tersebut

4. Apakah Jangka waktu pelunasan yang diberikan memberatkan?

   Jawab :tidak, saya bisa mengangsur tepat waktu

5. Sebelum mendapatkan pinjaman, modal usaha nya dari mana?

   Jawab : modal pribadi

6. Apakah ada perbedaan dari sebelum mengajukan pinjaman dan setelah mengajukan pinjaman dari segi perkembangan usaha?

   Jawab : iya ada, kalau dulu kan saya sempat sewa untuk basket tempat ikan dan udangnya tetapi sekarang sudah bisa beli sendiri

7. Apakah sudah melakukan pencatatan pendapatan dan pengeluaran secara jelas? *(financial perspective)*

   Jawab : catatan kecil saja

8. Setelah mendapat pinjaman apakah ada perubahan pada pencatatan keuangan? apakah lebih baik daripada sebelumnya? *(financial perspective)*

   Jawab : tidak

9. Bagaimana cara mendapatkan konsumen*? (customer perspective)*

   Jawab : kalau saya menitipkan udang atau ikan ikan ke warung ikan, kadang juga dijual sendiri tetapi kalau dijual sendiri biasanya pas lagi ada pesanan saja

10. Adakah strategi yang digunakan untuk mendapatkan dan mempertahankan konsumen? *(customer perspective)*

    Jawab : strategi yang digunakan ya harus bisa menarik pembeli. Kita menjual udang yang masih segar dan baru diambil dari laut jadi kita dipercaya kalau dagangannya masih segar semua

11. Setelah mendapatkan pinjaman modal apakah berpengaruh terhadap jumlah pelanggan? *(customer perspective)*

    Jawab : lumayan berpengaruh karena dari sebelum pinjam modal paling hanya dijual ke tetangga saja dan dititipkan warung yang dekat saja. Kalau sekarang alhamdulillah pasarnya sudah lebih luas lagi

12. Strategi usaha apa yang diterapkan untuk meningkatkan usaha? (i*nternal business perspective*)

    Jawab : berusaha dan berdoa. Dengan pembeli kita harus ramah jadi pembeli mau membeli dagangan kita lagi. Malakukan promosi juga lewat whatsapp.

13. Bagaimana cara mengelola sdm/karyawan agar bisa bersama sama mencapai tujuan usaha yg telah ditentukan? (i*nternal business perspective*)

    Jawab : mengetahui tujuan kita dan menganggap karyawan sebagai sodara pasti bisa mengembangkan usaha dengan baik

14. Adakah evaluasi kerja dalam usaha bapak/ibu yg dijalankan? (i*nternal business perspective*)

    Jawab : tidak ada evaluasi rutinan, paling kalau pas ada pesanan tenyata mengantarnya lama itu saya langsung tegur

15. Adakah kendala yang dialami saat menjalankan usaha dan bagaimana cara mengatasinya ? (i*nternal business perspective*)

    Jawab : udang ini musim musiman, jadi pasti memang ada kalanya udang susah dicari. Untuk mengatasinya saya tidak hanya mencari udang saja tetapi mencari ikan juga untuk dijual

16. Setelah mendapat pinjaman modal apakah berpengaruh terhadap perkembangan usaha bapak/ibu? (i*nternal business perspective*)
    Jawab : lumayan berpengaruh
17. Bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan? apakah menggunakan media digital? (i*nnovation and learning perspective*)
    Jawab : ya saya menggunakan *whatsapp* dan *facebook*

Lampiran 2 : Dokumentasi Penelitian

Wawancara Aqsal dan Pamflet Jualan

Wawancara Sri dan Olahan Ikan

Wawancara Nurbaya

Wawancara Sri

Wawancara Tholib dan Karyawan

Tempat Pelelangan Ikan (TPI)

Lampiran 3 : Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JL Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553; febi.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1099/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/5/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	:	Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I
NIP	:	19851112 200912 2 007
Jabatan	:	Koordinator Prodi Ekonomi Syariah

Menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama	:	Nadhia Marsa Alfiana
NIM	:	1817201197
Semester/ SKS	:	VIII/ 139 SKS
Program Studi	:	Ekonomi Syariah
Tahun Akademik	:	2021/2022

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut sudah berhak mengajukan judul proposal skripsi. Sebagai Bukti berikut ini disertakan transkrip nilai sementara.

Demikian surat keterangan ini dibuat sebagai salah satu persyaratan untuk mengajukan judul proposal skripsi dan digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di Purwokerto
Tanggal 10 Mei 2022
Koord. Prodi Ekonomi Syariah

Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I
NIP. 19851112 200912 2 007

Lampiran 4 : Surat Izin Observasi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsizu.ac.id

Nomor : 222/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/01/2022 Purwokerto, 25 Januari 2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Observasi Pendahuluan**

Kepada Yth.
Ketua Koperasi Unit Desa Karya Mina
Di
Tegal

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Proposal Skripsi yang berjudul "Analisis Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Mina Pada Bidang Perikanan dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Tegalsari Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal"

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin observasi kepada mahasiswa/i kami:

1. Nama : Nadhia Marsa Alfiana
2. NIM : 1817201197
3. Semester / Program Studi : VII / Ekonomi Syariah
4. Tahun Akademik : 2021/2022
5. Alamat : Jalan Sawo Gang Rame Bocah No. 23 Rt07/Rw05 Tegalsari. Kota Tegal

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek yang diobservasi : Peran KUD Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat Pada Bidang Perikanan.
2. Tempat/ Lokasi : Koperasi Unit Desa Karya Mina Kota Tegal
3. Waktu Observasi : 26 Januari 2022 s/d 25 Februari 2022

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I.

Tembusan Yth.
1. Wakil Dekan I
2. Kasubbag Akademik
3. Arsip

Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian

KOPERASI UNIT DESA

KUD "KARYA MINA"

KOTA TEGAL

JL. BLANAK NO. 10 TELP./FAX : (0283) 321287 TEGAL

BADAN HUKUM : 6010.I/BH/PAD/KWK.II/X/96
Tanggal : 31 Oktober 1996

Tegal, 28 Januari 2022

Nomor : 07 / 5.A-KUD / I / 2022
Lampiran : -
Perihal : **Jawaban Permohonan Izin Observasi Pendahuluan**

Kepada Yth
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Tempat

Dengan hormat,

Memperhatikan surat dari Bapak/Ibu No. 222/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/01/2022 tanggal 25 Januari 2022 perihal Permohonan Izin Observasi Pendahuluan untuk mahasiswi atas nama Sdri. Nadhia Marsa Alfiana, NIM : 1817201197, Progdi Ekonomi Syariah bahwasannya kami sampaikan dengan senang hati menerima permohonan tersebut dan diharapkan dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya.

Demikian, semoga berguna dan membawa berkah bagi semua. Aamiin.

Hormat kami

KOPERASI UNIT DESA KOTA TEGAL "KARYA - MINA"

Nuridin, SE.
Manager

Lampiran 6 : Surat Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

Nomor : 2974/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/08/2022 Purwokerto 12 September 2022
Lampiran : 1 lembar
Hal : Usulan menjadi pembimbing skripsi

Kepada:
Yth. Drs. Atabik, M.Ag.
Dosen Tetap FEBI UIN SAIZU
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesuai dengan hasil sidang penetapan judul skripsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tanggal 25 Juli 2022 dan konsultasi mahasiswa kepada Kaprodi pada tanggal 28 Juli 2022 kami mengusulkan Bapak/Ibu untuk menjadi Pembimbing Skripsi mahasiswa:

Nama : Nadhia Marsa Alfiana
NIM : 1817201197
Semester : IX (Sembilan)
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : ANALISIS PERANAN SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI UNIT DESA DALAM UPAYA PENGEMBANGAN USAHA PENJUALAN IKAN LAUT (Studi Kasus Koperasi Unit Desa Karya Mina Kelurahan Tegalsari Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal)

Untuk itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu dapat mengisi surat kesediaan terlampir. Atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Koord. Prodi Ekonomi Syariah

Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I.
NIP. 19851112 200912 2 007

Lampiran 6 : Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Pembimbing Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING SKRIPSI

Berdasarkan surat penunjukan oleh Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri No. 2974//Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/09/2022 tentang usulan menjadi pembimbing skripsi.

Atas nama : Nadhia Marsa Alfiana NIM 1817201197

Judul Skripsi : ANALISIS PERANAN SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI UNIT DESA DALAM UPAYA PENGEMBANGAN USAHA PENJUALAN IKAN LAUT (Studi Kasus Koperasi Unit Desa Karya Mina Kelurahan Tegalsari Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal)

Saya menyatakan bersedia / ~~tidak bersedia~~ *) menjadi pembimbing skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Purwokerto, 12 September 2022

Dr. Atabik, M.Ag.
NIP. 19651205 199303 1 004

*Catatan: *Coret yang tidak perlu*

Lampiran 7 : Rekomendasi Seminar Proposal

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553; febi.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi Menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama	:	Nadhia Marsa Alfiana
NIM	:	1817201197
Semester	:	IX
Program Studi	:	Ekonomi Syariah
Tahun Akademik	:	2021/2022
Judul Proposal Skripsi	:	ANALISIS PERANAN SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI UNIT DESA DALAM UPAYA PENGEMBANGAN USAHA PENJUALAN IKAN LAUT (Studi Kasus Koperasi Unit Desa Karya Mina Kelurahan Tegalsari Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal)

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan dan yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik sebagaimana yang telah ditetapkan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat sebagai salah satu persyaratan untuk mendaftar seminar proposal skripsi dan digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di Purwokerto
Tanggal 12 Agustus 2022

Koord. Prodi Ekonomi Syariah

Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I
NIP. 19851112 200912 2 007

Dosen Pembimbing

Dr. Atabik, M.Ag.

Lampiran 8 : Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL
Nomor: 3483/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/10/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama	:	Nadhia Marsa Alfiana
NIM	:	1817201197
Program Studi	:	Ekonomi Syariah
Pembimbing	:	Dr. Atabik, M.Ag
Judul	:	Analisis Peranan Simpan Pinjam Pada Koperasi Unit Desa Dalam Upaya Pengembangan Usaha Penjualan Ikan Laut (Studi Kasus Koperasi Unit Desa Karya Mina Kelurahan Tegalsari Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal)

Pada tanggal 10/10/2022 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan LULUS, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar. Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 13 Oktober 2022
Koord. Prodi Ekonomi Syariah

Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I
NIP. 19851112 200912 2 007

Lampiran 9 : Berita Acara Seminar Proposal

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama	:	Nadhia Marsa Alfiana
NIM	:	1817201197
Program Studi	:	Ekonomi Syariah
Tanggal Seminar	:	Senin, 10 Oktober 2022
Pembimbing	:	Dr. Atabik, M.Ag
Judul	:	Analisis Peranan Simpan Pinjam Pada Koperasi Unit Desa Dalam Upaya Pengembangan Usaha Penjualan Ikan Laut (Studi Kasus Koperasi Unit Desa Karya Mina Kelurahan Tegalsari Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal)

Catatan:

NO	ASPEK	URAIAN
1	Substansi Materi	Dirubah judul menjadi peranan program pendampingan dalam upaya pengembangan usaha olahan ikan laut
2	Metode Penelitian	Snowball Sampling, data terkait anggota yang melakukan pendampingan KUD dalam menjalankan usaha olahan ikan laut
3	Teknik Penulisan	Penulisan bahasan Arab menggunakan font Tradisional Arab 16
4	Lain-lain	-
5	Saran	Definisi Operasional di tambahkan pendampingan dan olahan ikan laut

Purwokerto, 10 Oktober 2022
Penguji

Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I

Lampiran 10 : Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553, Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor: 3256/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/9/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama	:	**Nadhia Marsa Alfiana**
NIM	:	**1817201197**
Program Studi	:	**Ekonomi Syariah**

Pada tanggal 29/09/2022 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS,

dengan nilai : 73 / B

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat mendaftar ujian munaqasyah.

Dibuat di Purwokerto
Tanggal 29 September 2022
Koord. Prodi Ekonomi Syariah

Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I
NIP. 19851112 200912 2 007

Lampiran 11 : Sertifikat BTA PPI

IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/9235/04/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : NADHIA MARSA ALFIANA
NIM :

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur`an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	**76**
# Tartil	:	**75**
# Imla`	:	**70**
# Praktek	:	**75**
# Nilai Tahfidz	:	**75**

Purwokerto, 04 Jan 2021

ValidationCode

Lampiran 12 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.sib.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو
وحدة اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No.:B-1463/Un.19/UPT.Bhs/PP.009/921/VI/2022

This is to certify that — منحت إلى

Name	:	NADHIA MARSA ALFIANA	: الإسم
Place and Date of Birth	:	Tegal, 16 Maret 2000	: محل وتاريخ الميلاد
Has taken	:	IQLA	: وقد شارك/ت الاختبار
with Computer Based Test, organized by Technical Implementation Unit of Language on	:	8 Juli 2022	: على أساس الكمبيوتر التى قامت بها وحدة اللغة في التاريخ
with obtained result as follows	:		: مع النتيجة التى تم الحصول عليها على النحو التالي

Listening Comprehension: 46 فهم المسموع
Structure and Written Expression: 46 فهم العبارات والتراكيب
Reading Comprehension: 50 فهم المقروء
Obtained Score : 473 المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.

Purwokerto, 8 Juli 2022
The Head,
رئيسة وحدة اللغة

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

Lampiran 12 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.sib.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو
وحدة اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No.:B-1462/Un.19/UPT.Bhs/PP.009/921/VI/2022

This is to certify that — منحت إلى

Name	:	NADHIA MARSA ALFIANA	: الإسم
Place and Date of Birth	:	Tegal, 16 Maret 2000	: محل وتاريخ الميلاد
Has taken	:	EPTUS	: وقد شارك/ت الاختبار
with Computer Based Test, organized by Technical Implementation Unit of Language on	:	8 Juli 2022	: على أساس الكمبيوتر التى قامت بها وحدة اللغة في التاريخ
with obtained result as follows	:		: مع النتيجة التى تم الحصول عليها على النحو التالي

Listening Comprehension: 56 فهم المسموع
Structure and Written Expression: 48 فهم العبارات والتراكيب
Reading Comprehension: 60 فهم المقروء
Obtained Score : 546 المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.

Purwokerto, 8 Juli 2022
The Head,
رئيسة وحدة اللغة

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

Lampiran 13 : Sertifikat PBAK

IAIN PURWOKERTO

PANITIA PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN 2018
DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

Sertifikat

No.040/A-1/Pan.PBAK/DEMA-I/VII/2018

Diberikan kepada:

NAHDIA MARSA ALINA

sebagai **PESERTA** dalam kegiatan:

PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK & KEMAHASISWAAN 2018

yang diselenggarakan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dengan tema:

"Membangun Karakter Mahasiswa Cinta Tanah Air dalam Bingkai Islam Nusantara"

KATEGORI	NILAI
Kepemimpinan	80
Keaktifan	80
Kehadiran	95
Kedisiplinan	90
Kesopanan	90
Rata-Rata	87

Ketua DEMA-I

Noto Saputro

NIM. 1423301287

Mengetahui:
Wakil Rektor III

H. Supriyanto, LC., M.S.I.

NIP. 19740326 199903 1 001

Purwokerto, 15-16 Agustus 2018

Ketua Panitia

Triasih Karlikawati

NIM. 1522402122

Lampiran 14 : Sertifikat PPL

KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, Fax : 0281-636553, www.febi.iainpurwokerto.ac.id

Sertifikat

Nomor : 1160/In.17/D.FEBI/PP.009/X/2021

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Nadhia Marsa Alfiana
NIM : 1817201197

Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode II Tahun Ajaran 2020/2021 di :

CV. ISHPOT KAB BANYUMAS

Periode Juli 2021 sampai dengan Agustus 2021 dan dinyatakan **Lulus** dengan mendapatkan nilai **A**. Sertifikat Ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian Munaqosyah/Skripsi.

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H.Jamal Abdul Aziz, M.Ag
NIP.19730921 200212 1 004

Purwokerto, 15 Oktober 2021
Kepala Laboratorium FEBI

H. Sochimin, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

Lampiran 15 : Sertifikat KKN

LPPM

Sertifikat

Nomor : 180/K.LPPM/KKN.49/05/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : NADHIA MARSA ALFIANA
NIM : 1817201197
Fakultas/Prodi : **EKONOIMI DAN BISNIS ISLAM / ESY**

Telah Mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-49 Tahun 2022 dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **89** (**A**)

Purwokerto, 30 Mei 2022
Ketua,

KEMENTERIAN AGAMA UIN PURWOKERTO REPUBLIK INDONESIA

Dr. H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004

Lampiran 16 : Sertifikat Aplikom

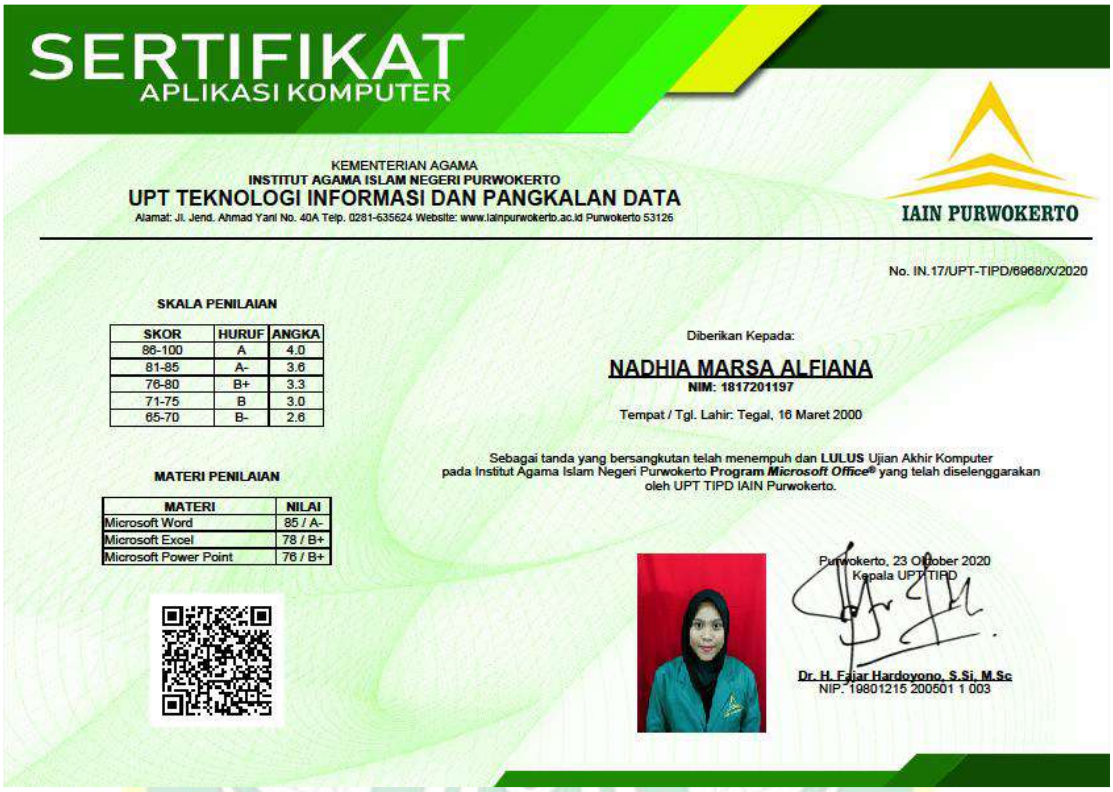

SERTIFIKAT
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.lainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/6968/X/2020

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	85 / A-
Microsoft Excel	78 / B+
Microsoft Power Point	76 / B+

Diberikan Kepada:

NADHIA MARSA ALFIANA
NIM: 1817201197

Tempat / Tgl. Lahir: Tegal, 16 Maret 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto **Program *Microsoft Office®*** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

Purwokerto, 23 Oktober 2020
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

Lampiran 17 : Sertifikat Seminar Nasional

Morning Star Indonesia

Certificate of Mata Mahasiswa 2018

Number : 013/MSI/MM/SEMNAS/X/2018

Presented to

NADHIA MARSA ALFIANA

Has attended a program Mata Mahasiswa 2018
with Theme

"BE THE NEXT YOUNG INNOVATORS"

Sunday, October 21st, 2018
at Hall Auditorium IAIN Purwokerto

as

PARTICIPANT

Vice Chancellor III of IAIN Purwokerto	President of DEMA IAIN Purwokerto	CEO & FOUNDER of Morning Star Indonesia	Chairman of Event
H. Supriyanto, Lc, M.S.I	Noto Saputro	Cahyo Bayu Priyoko	Ahmad Farid
NIP : 19740805 200112 1 002	NIM.1423301287		NIM. 1522203004

IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, Fax : 0281-636553, www.febi.iainpurwokerto.ac.id

Sertifikat

Nomor : 211/In.17/Semnas.FEBI/PP009/X/2018
Diberikan Kepada :

NADHIA MARSA ALFIANA

Sebagai
PESERTA

Dalam Acara Seminar Nasional
Dengan Tema "Entrepreneurship in Indonesia : Prospects and Challenges"
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2018

Mengetahui, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Purwokerto, 5 November 2018 Ketua Panitia
Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, MM.	Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I.
NIP. 19680408 199403 1 004	NIP. 19731014 200312 1 002

Lampiran 18 : Sertifikat Dimensi Hasil Pengabdian Masyarakat

LPPM

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Sertifikat

NO. 253/K.LPPM/PM/06/2022

Diberikan kepada :

NADHIA MARSA ALFIANA

sebagai

PESERTA

Diseminasi Hasil Pengabdian Masyarakat
Bagi Mahasiswa Tahun 2022 Tahap I

yang diselenggarakan oleh
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, pada Tanggal 30 Juni 2022

Ketua LPPM

Dr. H. Ansori, M.Ag.
NIP. 196504071992031004

Lampiran 19 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nadhia Marsa Alfiana
2. NIM : 1817201197
3. Tempat/Tgl. Lahir : Tegal, 16 Maret 2000
4. Alamat Rumah : Jalan Sawo Gg. Rame Bocah RT07/RW05. Tegalsari. Kota Tegal
5. Nama Orang Tua
   Nama Ayah : Aji Markuat
   Nama Ibu : Naning Ida Susanti

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
   a. TK/PAUD : TK Aisiyah VIII Kota Tegal
   b. SD/MI, tahun lulus : SDN Tegalsari 3 Kota Tegal, 2012
   c. SMP/MTs, tahun lulus : SMP N 3 Kota Tegal, 2015
   d. SMA/MA, tahun lulus : SMA N 2 Kota Tegal, 2018
   e. S.1 tahun masuk :Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2018
2. Pendidikan Non-Formal
   a. TPQ Sabilul Muhtadin Kota Tegal
   b. Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Purwanegara

C. Pengalaman Organisasi

1. PMR Wira SMA N 2 Kota Tegal
2. Pramuka Ambalan Manggala Bhirawa dan Puspita Sari SMA N 2 Kota Tegal
3. Creative Enterpreneur Organization Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Himpunan Mahasiswa Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto, 09 Januari 2023

Nadhia Marsa Alfiana